# BAHASA INGGRIS

# SMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**Diterbitkan oleh**

**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS**
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon : (021) 7694140, 75902679, Fax. 7696033

**Pengarah**

**Hamid Muhammad, Ph.D**
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

**Penanggung Jawab**

**Drs. Purwadi Sutanto, M.Si**
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas

**Koordinator Pengembang Modul**

**Dr. Eko Warisdiono**
Kasubdit Kurikulum, Direktorat Pembinaan SMA

**Koordinator Pelaksana**

**Dra. Elia Ulfah** (Tahun 2016 dan 2017)
**Dra. Hastuti Mustikaningsih** (Tahun 2018)
Kepala Seksi Pembelajaran, Subdit Kurikulum.
Direktorat Pembinaan SMA

**Penulis Modul**

**Dwi Haryanti, S.Pd.** (Guru SMAN 1 Cirebon)
No. Telp : 08121428948, e-mail: dwish234@gmail.com

**Dra. Yenny Sukhriani, M.Ed (Guru SMAN 70 Jakarta)**
No. Telp : 082110390761, e-mail : yen_sukh@yahoo.com

**Dr. Elvy Usmirawati (Guru SMAN M. Thamrin Jakarta)**
No. Telp : 08170832323, e-mail : elvyusmirawati@yahoo.com

**Linda Yuana, S.Pd.** (Guru SMAN 1 Boja, Kendal)
No. Telp : 081575539978 / 081225403, e-mail : lindayuana27@gmail.com

**Dr. Enung S. Suryana, M.Ed** (Guru SMAN 1Cimalaka)
No. Telp : 081218085097, e-mail : enung_suryana@yahoo.com

**Editor**

**Drs. Zulfikri Annas, M.Ed.** (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
**Dr. Hamka** (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
**Deni Hadiana, M.Si** (Pusat Penilaian Pendidikan)
**Mustahdi, M.Ag** (Guru SMAN 1 Tangsel)
**Prof. Supriyono** (Universitas Negeri Yogyakarta)
**Dr. Enung Suryana** (Guru SMAN 1 Cimalaka, Sumedang)
**Dra. Ismun Darjatiningsih, M.Pd.** (Pengawas SMA Prov. Banten)
**Drs. Iwan Suyawan, M.Pd.** (Guru SMAN 48 Jakarta)

**Layout**

Tim Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud (2016)
Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (Revisi 2017 dan 2018)

# KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2014/2015 semester 2 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 3.212 SMA (25%) yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Selanjutnya untuk tahun pelajaran 2017/2018, implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 7.666 SMA atau sekitar 60% dan pada tahun pelajaran 2018/2019 akan dituntaskan menjadi 100% SMA dengan penambahan sebanyak 4.220 SMA.

Terhadap 4.220 SMA tersebut, pada tahun 2018 diberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan Kurikulum 2013. Pelatihan dan pendampingan bagi guru SMA dilakukan bersama oleh Direktorat Pembinaan SMA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelatihan dan pendampingan tersebut menggunakan modul bimbingan teknis Kurikulum 2013 tahun 2017 dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendorong para guru untuk mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran untuk menguatkan karakter peserta didik dengan mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, lima nilai utama tersebut perlu dijadikan sebagai poros utama dalam membangun karakter peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia para peserta didik perlu dibekali sejak dini dengan apa yang disebut kecakapan Abad 21, khususnya keterampilan 4C yakni berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), bekerjasama (*collaboration*), berkreativitas (*creativities*), dan berkomunikasi (*communication*).

PPK merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi penguatan pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. PPK menjadi bagian integral dalam implementasi Kurikulum 2013.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan naskah modul ini. Semoga naskah modul ini dapat berguna dan membantu guru matapelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi Kurikulum 2013.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMA,

**Drs. Purwadi Sutanto, M.Si**
**NIP. 19610404 198503 1 003**

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... i
**DAFTAR ISI** ..... ii

**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018** ..... 1
**ALUR PENYAJIAN MATERI PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2018** ..... 2
A. PENDAHULUAN ..... 3
B. RASIONAL ..... 4
C. BAHAN BACAAN ..... 7
D. TUJUAN ..... 7
E. HASIL YANG DIHARAPKAN ..... 7
F. ALUR PENYAJIAN MATERI ..... 8

**MODUL 1**
**ANALISIS KOMPETENSI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN**
FOKUS MODUL ..... 12
**UNIT 1**
**ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN PEDOMAN MATA PELAJARAN**
A. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 13
B. PENUGASAN ..... 20
C. REFLEKSI ..... 20

**UNIT 2**
**ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN**
A. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 21
B. PENUGASAN ..... 26
C. REFLEKSI ..... 26

**UNIT 3**
**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN**
A. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 28
B. PENUGASAN ..... 37
C. REFLEKSI ..... 37

**UNIT 4**
**ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR**
A. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 38
B. PENUGASAN ..... 45
C. REFLEKSI ..... 46

**MODUL 2**
**PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**
A. FOKUS MODUL ..... 46
B. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 46
C. PENUGASAN ..... 52
D. REFLEKSI ..... 52

**MODUL 3**
**PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. FOKUS MODUL ..... 55
B. URAIAN SINGKAT MATERI ..... 55
C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN ..... 56
D. PENUGASAN ..... 56
E. REFLEKSI ..... 56

**MODUL 4**
**PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR**

A. FOKUS MODUL ..... 57
B. URAIAN SINGKAT ..... 57
C. PENUGASAN ..... 64
D. REFLEKSI ..... 64

**STRUKTUR PROGRAM**
**PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA**
**TAHUN 2018**

| No. | Materi | Jam @ 45' | Narasumber/ Fasilitator |
|---|---|---|---|
| A. | Materi Umum (8 jam) | | |
| 1. | Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum | 2 | IP/IK |
| 2. | Penguatan Pendidikan Karakter | 2 | IP/IK |
| 2. | Penerapan Literasi dalam Pembelajaran | 2 | IP/IK |
| 4. | Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan | 2 | Satker |
| B. | Materi Pokok (40 jam) | | |
| 1. | Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian | 3 | IP/IK |
| 2. | Analisis Kompetensi, Pembelajaran, dan Penilaian | | |
| | a. Analisis Dokumen; SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel | 3 | IP/IK |
| | b. Analisis Materi Dalam Buku Teks Pelajaran | 3 | IP/IK |
| | c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran | 3 | IP/IK |
| | d. Analisis Penilaian Hasil belajar | 3 | IP/IK |
| 3 | Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 6 | IP/IK |
| 4. | Praktik Pembelajaran dan Penilaian | | |
| | a. Praktik Pembelajaran dan Penilaian | 12 | IP/IK |
| | b. Review Hasil Praktik | 2 | IP/IK |
| 5. | Praktik Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar | 5 | IP/IK |
| C. | Materi Penunjang (4 jam) | | |
| 1. | Pembukaan; Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan | 1 | Ka. Satker |
| 2. | Tes Awal | 1 | Panitia |
| 3. | Tes Akhir | 1 | Panitia |
| 4. | Penutupan: Review dan Evaluasi Pelatihan | 1 | Ka. Satker |
| | **Jumlah** | **52 JP** | |

**ALUR PENYAJIAN MATERI**
**PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA**
**TAHUN 2018**

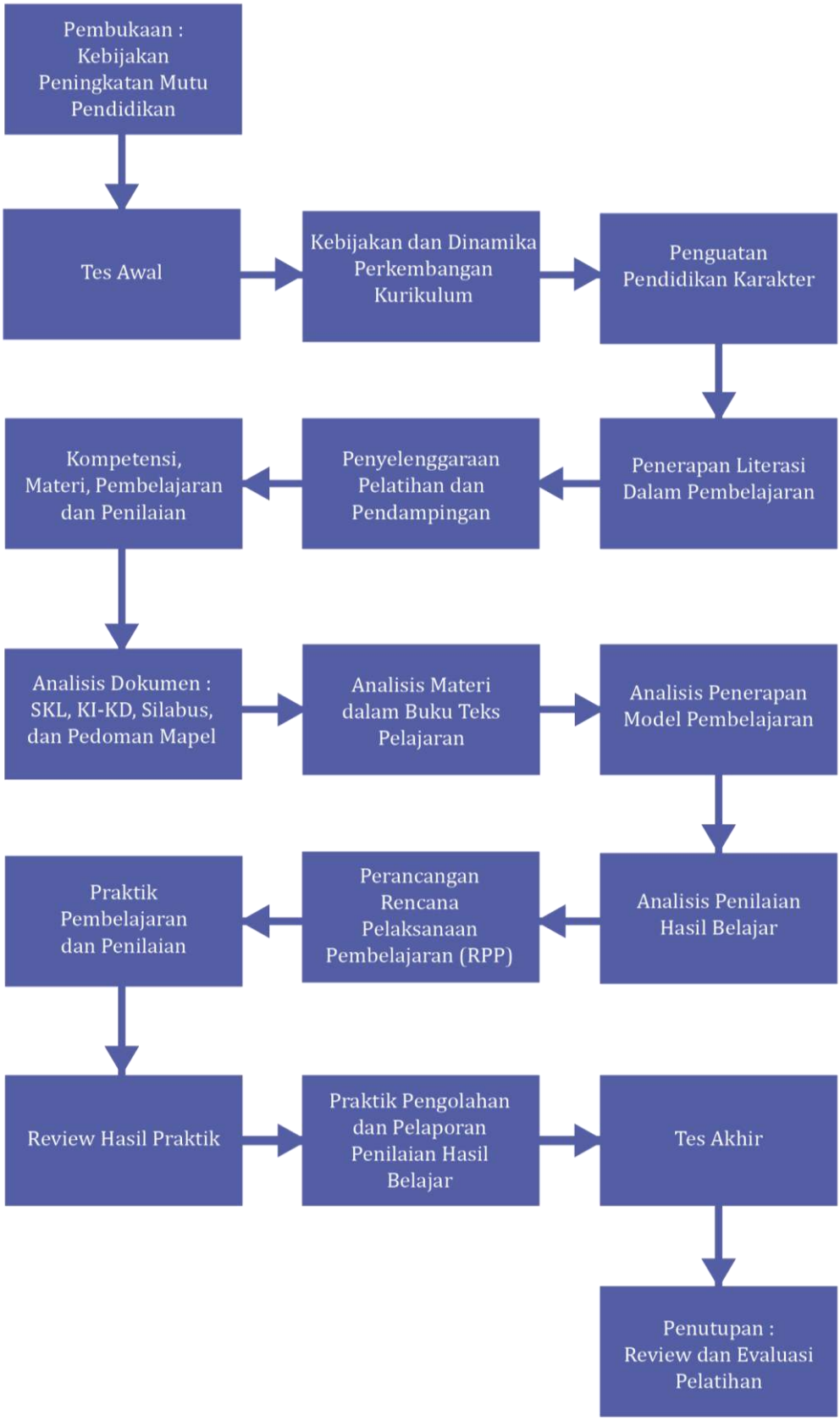

# MODUL PELATIHAN
# MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

## A. PENDAHULUAN

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada **Modul Pelatihan Guru Bahasa Inggris** Kurikulum 2013. Modul ini terdiri atas 4 (empat) seri modul yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing modul terdiri atas uraian singkat materi, fokus modul, penugasan, dan refleksi.

Modul-modul tersebut adalah;

1. Modul 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian
2. Modul 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Modul 3: Praktek Pembelajaran dan Penilaian
4. Modul 4: Praktek Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Peta modul tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

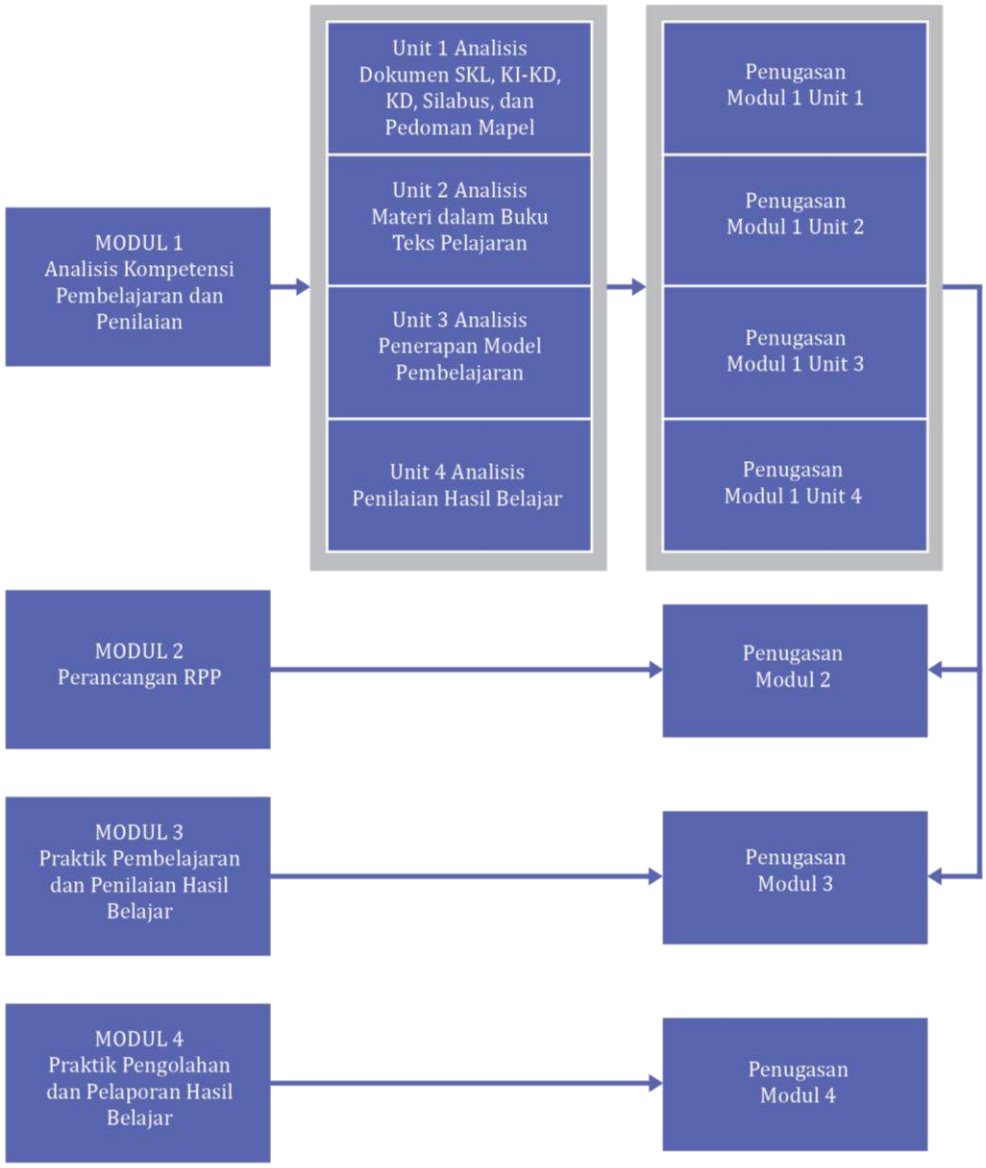


Gambar 1. Peta Modul

## B. RASIONAL

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlguruskan pada lgurusan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidian dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Pelaksanaan perbaikannya juga atas dasar masukan dari berbagai lapisan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dunia persekolahan) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta masukan publik tersebut, terdapat beberapa masukan umum, antara lain adanya pemahaman yang kurang tepat oleh masyarakat yang diakibatkan oleh format penyajian dan nomenklatur dalam Kurikulum 2013: (1) Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 yang dianggap kurang logis dikaitkan dengan karakteristik mata pelaajaran; (2) terindikasi adanya inkonsistensi antara KD dalam silabus dan buku teks (baik lingkup materi maupun urutannya); (3) belum ada pernyataan eksplisit dalam dokumen kurikulum tentang perlunya peserta didik lebih melek teknologi; (4) format penilaian dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; (5) penegasan kembali pengertian pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; (6) penyelerasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pedoman mata pelajaran, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut pada tahun 2017 disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai gerakan nasional revolusi mental (Pasal 1 ayat [1]). PPK mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Penguatan lima nilai karakter tersebut akan dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan Abad 21 yang dibutuhkan dalam meniti kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*), keterampilan berkreasi (*creativities skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*communication skills*).

Perbaikan tersebut di atas dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan (*Alignment*)
   Antara dokumen KI-KD, Silabus, Buku Peks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.
2. Mudah Dipelajari (*Learnable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan (*Teachable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan sehingga dapat menguatkan karakter dan meningkatkan keterampilan Abad 21 pada peserta didik.
4. Terukur (*Measurable*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari (*Worth to be learnt*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut, maka Direktorat PSMA menyusun Modul Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau panduan, contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta pelatihan. Modul tersebut disusun dalam 4 (empat) seri modul yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta setelah mengikuti pelatihan ini seperti Peta Kompetensi pada gambar 2 berikut.

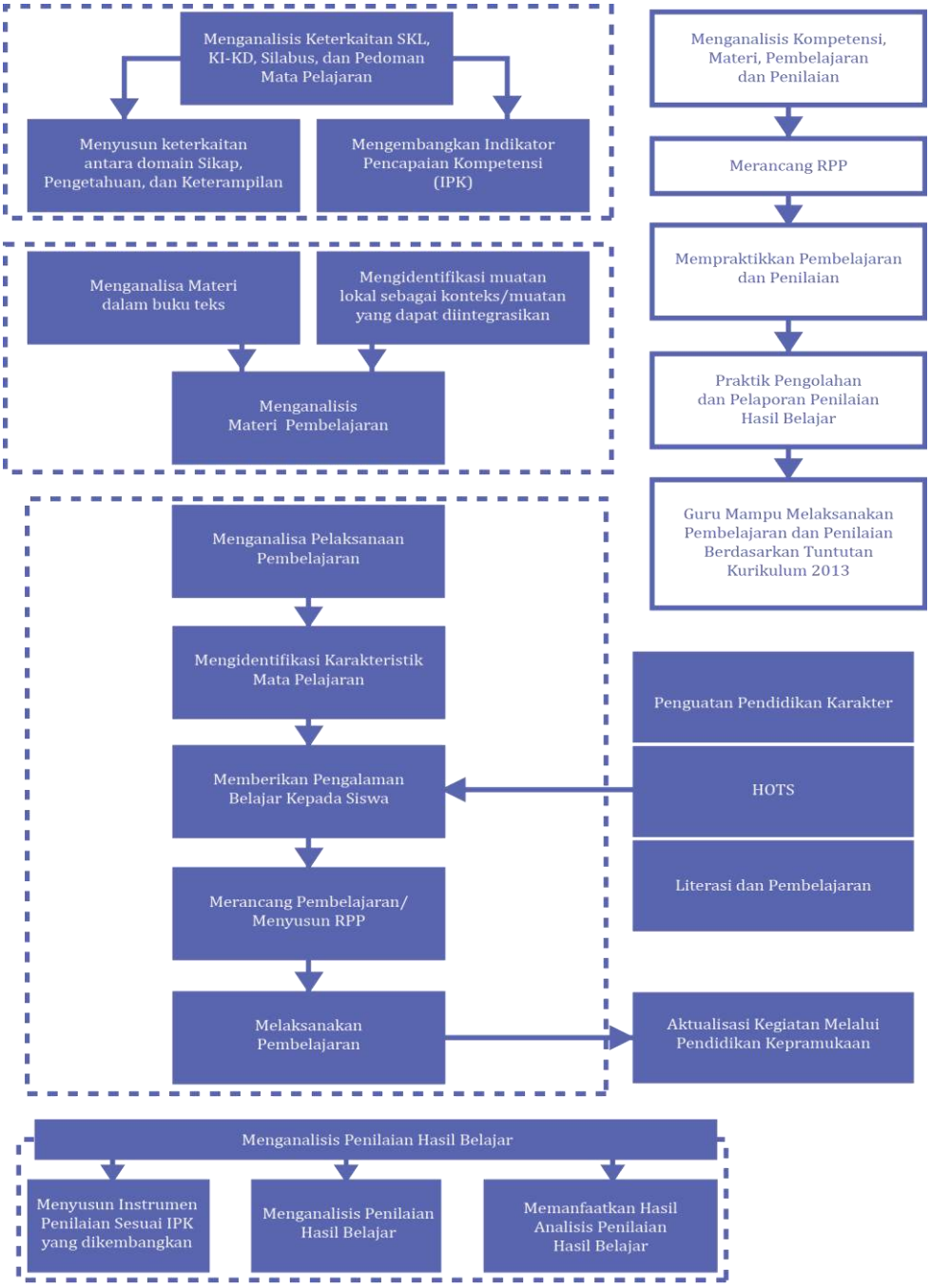


Gambar 2. Peta Kompetensi

## C. BAHAN BACAAN

Untuk lebih memahami modul ini, guru sangat dianjurkan untuk membaca Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, serta lampiran-lampirannya antara lain KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

Selain itu guru dianjurkan juga untuk memahami buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Panduan Penguatan Pendidikan Karakter dan naskah-naskah yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA, antara lain sebagai berikut.

1. Panduan Penyusunan RPP
2. Panduan Analisis Kompetensi
3. Model-Model Pembelajaran
4. Panduan Muatan Lokal
5. Panduan Penilaian
6. Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

## D. TUJUAN

Modul pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan guru dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Mengembangkan kemampuan guru dalam *memfasilitasi* **pelaksanaan pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Meningkatkan kecakapan guru dalam mengembangkan program/ aktivitas pembelajaran dengan mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

## E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. Guru Bahasa Inggris yang memiliki keterampilan dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Guru Bahasa Inggris yang mampu memfasiltasi **pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Guru Bahasa Inggris yang memiliki kecakapan dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran yang mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

Agar penggunaan modul ini dapat mencapai hasil yang baik, terlebih dahulu baca dan ikuti petunjuk berikut ini.

1. Persiapkan alat tulis dan kertas untuk membuat catatan-catatan.
2. Gunakan waktu sefesien mungkin (52 jam pelajaran @ 45 menit).
3. Silahkan berdiskusi dengan sesama guru, forum MGMP, atau forum komunitas yang relevan.

## F. ALUR PENYAJIAN MATERI

Alur penyajian materi pada setiap modul, dijelaskan melalui bagan berikut.

1 Penyajian Modul 1 – Unit 1 (3 x 45 menit = 135 menit)

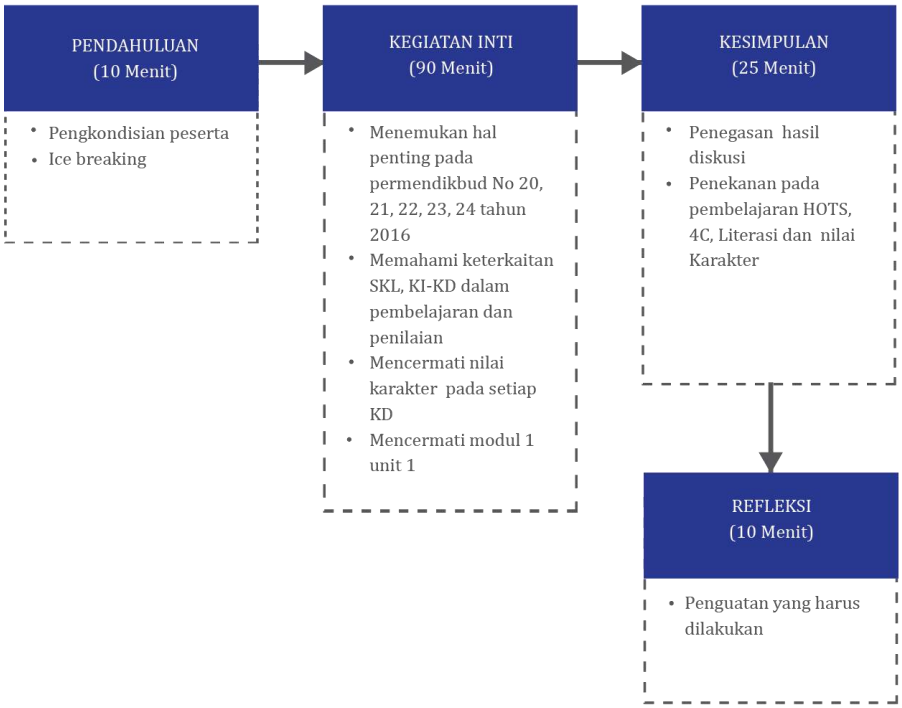


Gambar 3a. Alur Penyajian Materi Modul 1 Unit 1

2 Penyajian Modul 1 – Unit 2 (3 x 45 menit = 135 menit)

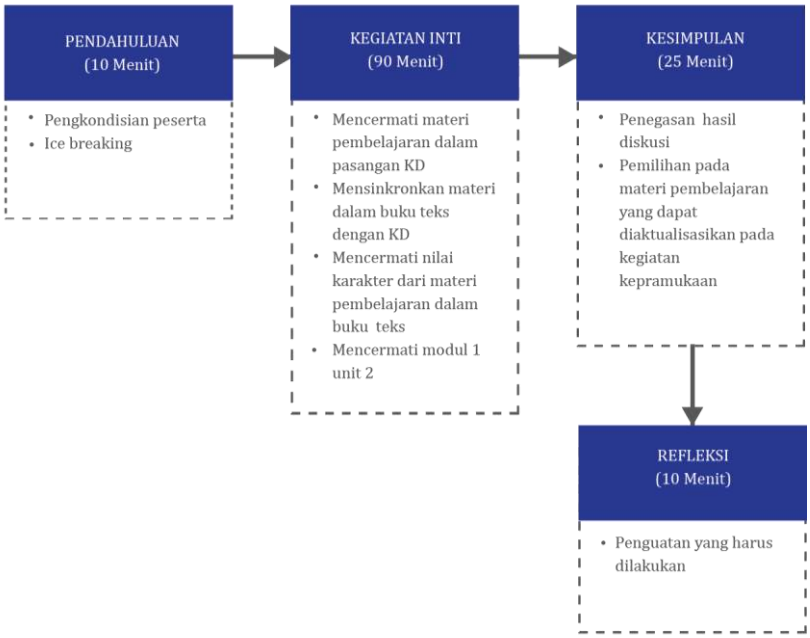


Gambar 3b. Alur Penyajian Materi Modul 1 Unit 2

3 Penyajian Modul 1 – Unit 3 (3 x 45 menit = 135 menit)

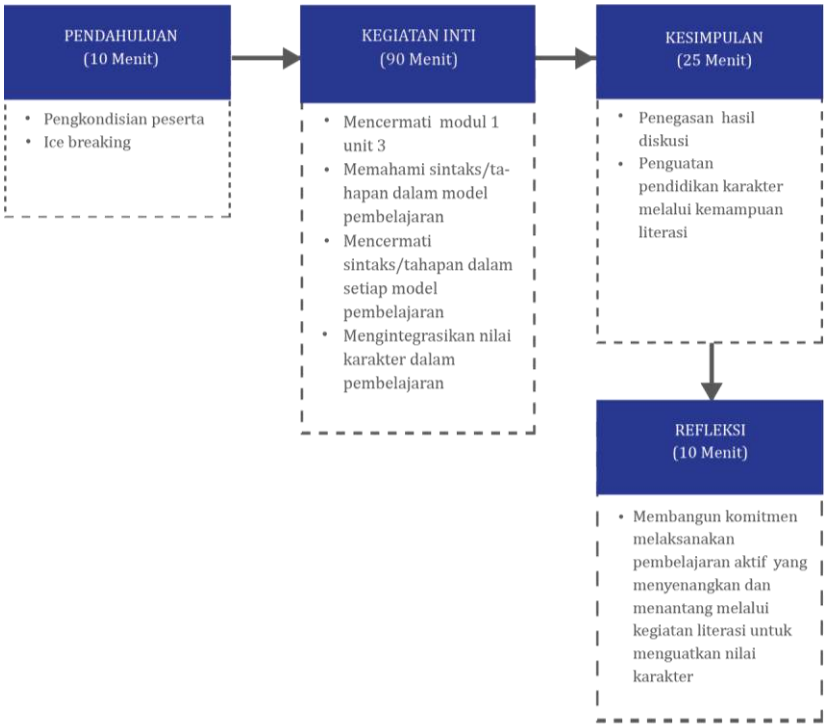


Gambar 3c. Alur Penyajian Materi Modul 1 Unit 3

4 Penyajian Modul 1 – Unit 4 (3 x 45 menit = 135 menit)

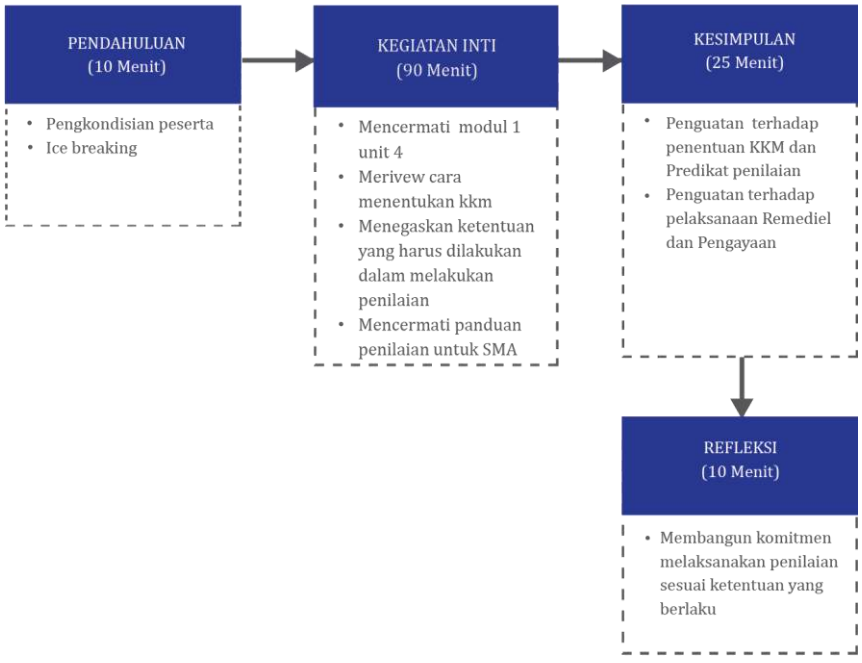


Gambar 3d. Alur Penyajian Materi Modul 1 Unit 4

5 Penyajian Modul 2 (6 x 45 menit = 270 menit)

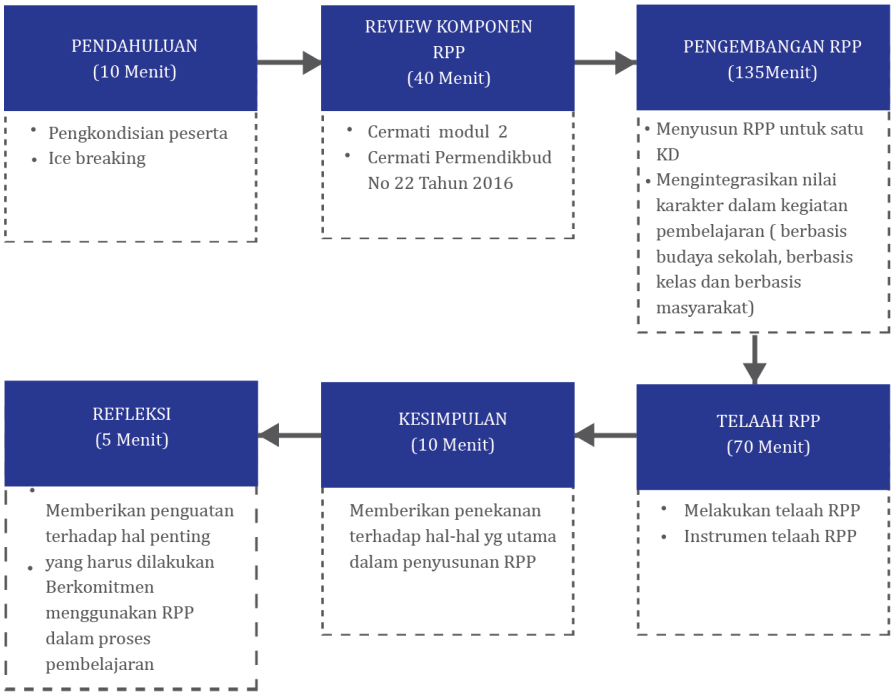


Gambar 3e. Alur Penyajian Modul 2

6 Penyajian Modul 3 (14 X 45 menit = 630 menit)

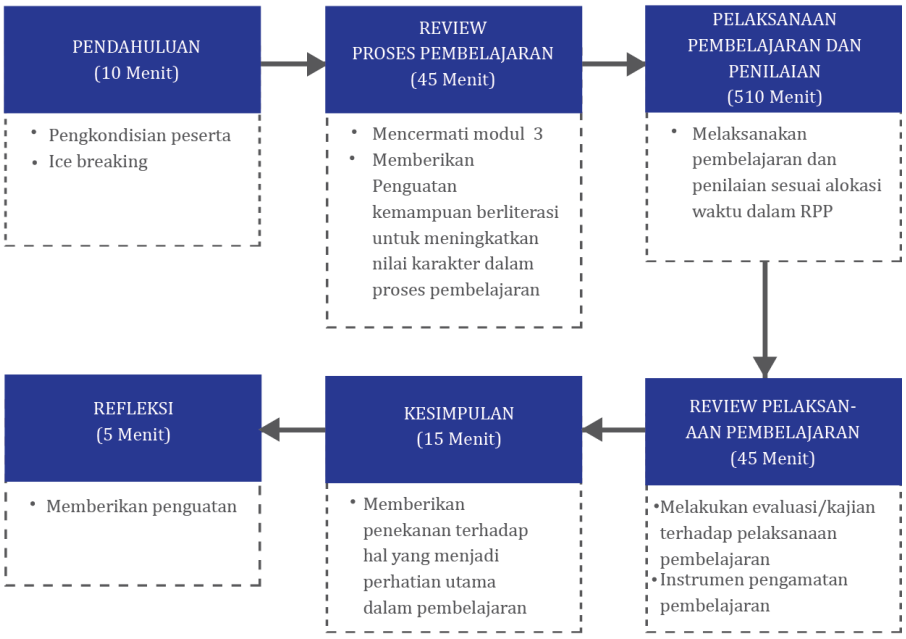


Gambar 3f. Alur Penyajian Modul 3

7 Penyajian Modul 4 ( 5 X 45 menit = 225 menit)

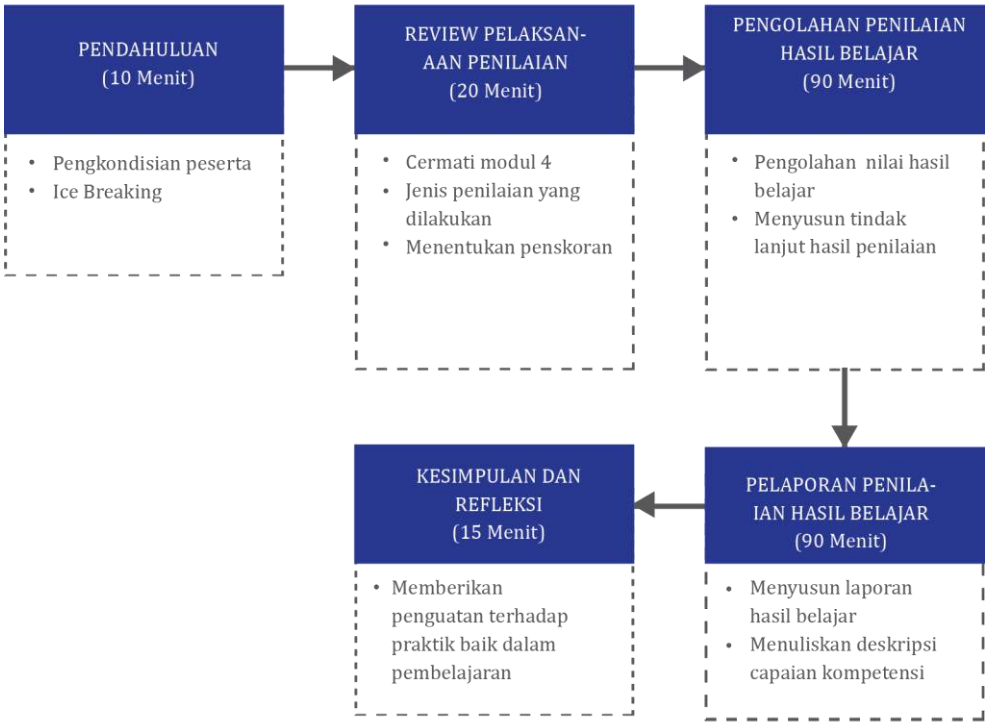


Gambar 3g. Alur Penyajian Modul 4

# MODUL 1
# ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

**FOKUS MODUL**

Modul ini terdiri atas 4 (empat) unit modul yang masing-masing membahas materi yang saling berkaitan satu sama lain, terdiri atas:

1. Unit 1: Analisis Dokumen : SKL, KI-KD, dan Silabus
   Bagian ini membahas tentang analisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pokok sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). dalam rangka memperkuat pendidikan karakter melalui pengembangan keterampilan Abad 21 seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Critical Thinking and Problem Solving Skills), keterampilan berkolaborasi (Collaboration Skills), keterampilan berkreasi (Creativities Skills), dan keterampilan berkomunikasi (Commnication Skills). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.
2. Unit 2: Analisis Materi Pembelajaran
   Membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga guru dapat menganalisis merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pokok (dalam KD). Selain itu dalam bagian ini dibahas tentang bagaimana guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, sebagai salah satu upaya pelestarian budaya dan potensi daerah masing-masing, materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi-materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan HOTS. Sehingga peserta didik dapat mandiri dan memiliki integritas.
   Dalam unit ini juga dibahas tentang analisis materi dalam buku teks, sehingga guru dapat memilih atau memilah materi-materi mana yang merupakan materi esensial, materi untuk pengayaan, atau materi yang berkaitan dengan mulok atau HOTS (jika ada).
   Hasil analisis materi disusun menjadi bahan ajar sebagai lampiran RPP.
3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Membahas tentang karakteristik dan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. yang dapat meningkatkan penguasaan terhadap literasi dan implementasi PPK serta meningkatkan keterampilan Abad 21 dalam kehidupan, baik di dalam maupun di luar kelas/sekolah. Selain itu dibahas juga tentang pemilihan model yang cocok dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas, serta contoh kegiatan pembelajarannya.
4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar
   Bagian ini membahas tentang proses penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran, dan memperbaiki perilaku (sikap) peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Pada setiap unit juga diberikan contoh yang memungkinkan guru dapat menganalisis dan menerapkan hasil analisis tersebut dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk lebih memahami materi dalam modul ini, pada akhir setiap unit guru dianjurkan untuk mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan atau refleksi tentang pemahaman dan pengalaman yang diperoleh dalam setiap kegiatan.

# UNIT 1
# ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, DAN SILABUS

## A. URAIAN SINGKAT MATERI

### 1. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Stgurur Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi lulusan pengembangan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasi muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Dalam setiap rumusan KD terdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja dan materi.

Contoh :

KD 3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya dan

KD 4.4 Teks Deskriptif

4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal

4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada satuan pendidikan/ jenjang pendidikan tertentu

b. Kompetensi Inti (KI) adalah pijakan muara kompetensi kelas pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi yang ditetapkan dalam Kompetensi Isi atau kelas tertentu

c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan tingkat kemampuan suatu pokok bahasan pada suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.

d. Penguatan pendidikan karakter melalui kemampuan berliterasi diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tersebut.

Pencapaian kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar melalui proses pembelajaran dan penilaian diilustrasikan dalam skema gambar berikut.

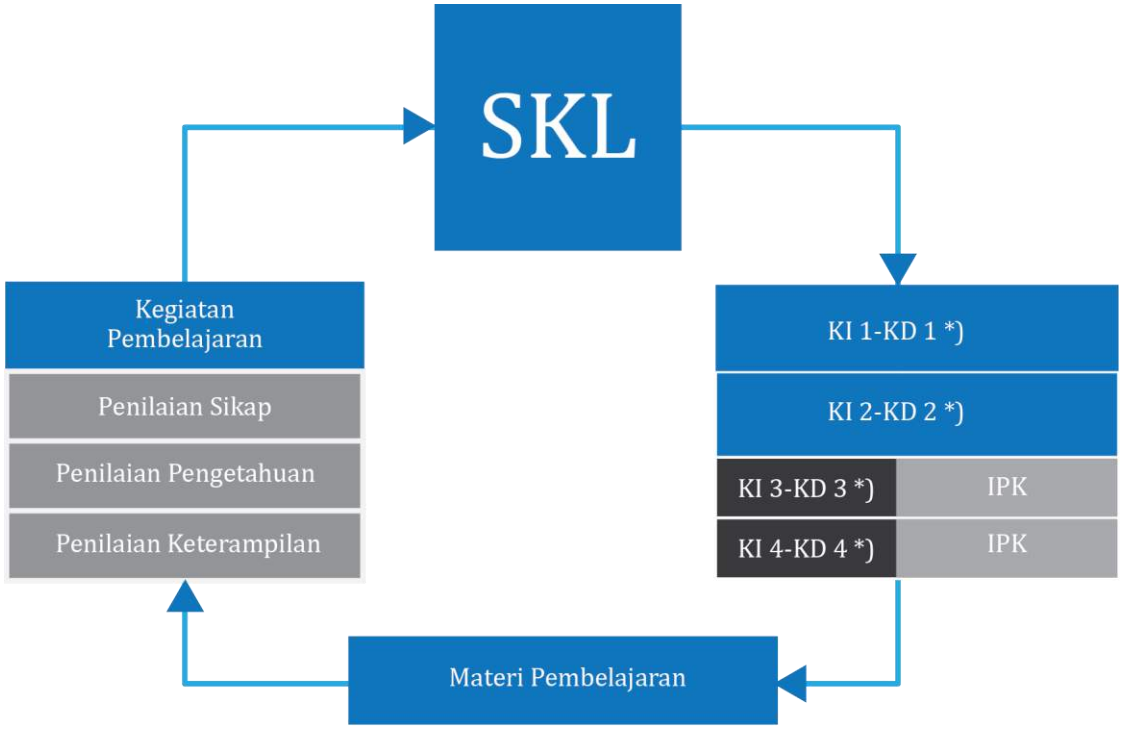


Gambar 4. Keterkaitan SKL, KI-KD, Pembelajaran dan Penilaian

a Standar Kompetensi Lulusan merupakan pijakan sekaligus target yang harus dihasilkan dari proses pembelajaran.
b Kompetensi inti (KI-3 dan KI-4) memberikan arah tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.
c Kompetensi dasar dari KI-3 adalah dasar pengembangan materi pembelajaran, sedangkan kompetensi dasar dari KI-4 mengarahkan keterampilan dan pengalaman belajar yang perlu dilakukan peserta didik. Dari sinilah pendidik dapat mengembangkan proses belajar dan cara penilaian yang diperlukan melalui pembelajaran langsung.
d Dari proses belajar dan pengalaman belajar, peserta didik akan memperoleh pembelajaran tidak langsung berupa pengembangan sikap sosial dan spiritual yang relevan dengan berpedoman pada kompetensi dasar dari KI-2 dan KI-1.
e Rangkaian dari KI-KD sampai dengan penilaian tertuang dalam silabus dan RPP.

**2. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Materi Pembelajaran**

Pengembangan indikator dan materi pembelajaran merupakan 2 kemampuan yang harus dikuasai seorang guru sebelum mengembangkan RPP dan melaksanakan pembelajaran. pemahaman keterkaitan SKL, KI, dan KD, maka pendidik yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dapat merumuskan indikator pencapaian kompetensi pengetahuan terkait dengan dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif serta indikator keterampilan berkaitan tidak hanya keterampilan bertindak tetapi juga keterampilan berpikir yang juga dikatakan sebagai keterampilan abstrak dan konkret. Yang kemudian dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan mengintegrasikan literasi dan meningkatkan nilai-nilai karakter, serta mengembangkan keterampilan Abad 21.

**Karakteristik Mapel**

Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi dan Materi pembelajaran, perlu mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut.

**Pertama**, pembelajaran bahasa Inggris berfokus pada *genre* atau jenis teks. Beberapa genre atau jenis teks yang diajarkan di SMP/MTs diajarkan juga di SMA, seperti *recount*. Namun demikian, kompleksitas materinya lebih tinggi daripada materi di SMP/MTs. Selain itu, jenis-jenis teks argumentatif seperti eksposisi dan eksplanasi diajarkan di SMA. Jenis-jenis teks seperti ini lebih sulit dari pada teks yang dipelajari di SMP/MTs, karena semua teks ini menuntut peserta didik untuk mampu berargumentasi.

**Kedua**, pelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional. Kompetensi ini dikembangkan melalui pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk dapat menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis, secara runtut dengan menggunakan unsur kebahasaan yang akurat dan berterima, tentang berbagai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

**Ketiga**, pembelajaran setiap jenis teks diarahkan pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk menggunakannya, melaksanakan fungsi yang terkait dengan peran dan kehidupannya sebagai bagian dari lingkungannya. Oleh karena itu, teks dipelajari pada tiga aspeknya, yaitu (1) fungsi sosial, (2) struktur teks, dan (3) unsur kebahasaan, yang semuanya dipilih dan ditentukan sesuai dengan konteks penggunaannya. Selain itu, jenis pengetahuan untuk pembelajaran setiap teks mencakup (1) pengetahuan faktual, yang terkait dengan topik komunikasi, (2) pengetahuan prosedural terkait dengan langkah-langkah keilmuan maupun proses belajar dan pembelajaran, dan (3) informasi konseptual terkait dengan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks.

Untuk melakukan analisis kompetensi dan mengembangkan IPK disarankan agar guru memperhatikan karakteristik mata pelajaran Bahasa Inggris tersebut di atas, serta mempelajari karakteristik peserta didik dengan mengembangkan nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas, serta mengembangkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar.

Gambar 5 di bawah ini menggambarkan rangkaian kegiatan dalam analisis kompetensi untuk menjabarkan IPK dan materi dari suatu KD, baik untuk KD-KI 3 maupun KD-KI 4.

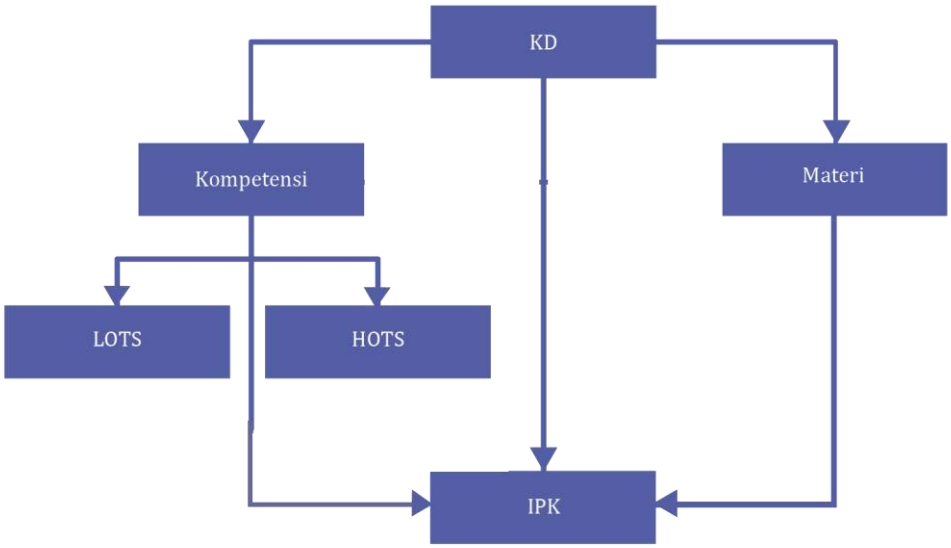


Gambar 5. Rangkaian Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis Kompetensi dan pengembangan IPK dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

a. Kutip pasangan Kompetensi Dasar (KD), misalnya untuk Bahasa Inggris Wajib kelas X;

   3.4 **Membedakan** fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya

   4.4.1 **Menangkap** makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.

   4.4.2 **Menyusun** beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks

b. Pisahkan kemampuan berpikir yang dinyatakan dengan kata kerja dengan materi, seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Pemisahan Kemampuan Berpikir dengan Materi**

| KD | Kemampuan berpikir/kata kerja | Materi |
|---|---|---|
| 3.4 | Membedakan | fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal |
| 4.4.1 | Menangkap makna | fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal |
| 4.4.2 | Menyusun teks | teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal |

c. Perhatikan kemampuan berpikir yang terdapat dalam kata kerja pada KD-KI 3 maupun KD-KD 4, ada kemungkinan kemampuan berpikir tersebut membutuhkan kemampuan berpikir awal sebagai prasyarat yang harus dikuasai peserta didik sebelumnya, baik yang di SMA maupun di SMP.

Kompetensi yang berupa kata kerja pertama dalam KD-KI 3 maupun KD-KI 4, terdapat kemungkinan kompetensi tersebut membutuhkan kompetensi awal sebagai prasyarat yang harus dikuasai peserta didik untuk menguasai kompetensi target tersebut. Sebagai contoh, untuk KD 3.4 Bahasa Inggris tersebut di atas, sebelum mampu membedakan peserta didik harus memiliki kompetensi prasyarat antara lain menentukan atau mengidentifikasi, atau menerapkan. Kata kerja tersebut menjadi prasyarat untuk tercapainya kompetensi/kata kerja target (membedakan).

Berlguruskan pada uraian pasangan KD target, setelah dianalisis maka terdeteksi beberapa istilah atau materi dasar (esensial) yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Selain itu perlu diperhatikan juga apakah kemampuan berpikir tersebut merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (Lower Order Thinking Skills (LOTS)) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills (HOTS)).

Higher Order Thinking Skills (HOTS) adalah kemampuan kognitif (berpikir) tingkat tinggi yang dalam taksonomi tujuan pendidikan ranah kognitif terdiri atas kemampuan analisis, evaluasi, dan mencipta. Setiap jenjang HOTS memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Jenjang HOTS**

| Jenjang HOTS | Kemampuan | Kata Kerja |
|---|---|---|
| Analisis | **Mengelompokkan** dalam bagian-bagian penting dari sebuah sumber informasi/benda yang diamati/ fenomena sosial-alam-budaya | - mediferensiasi kelompok informasi<br>- memilih informasi berdasarkan kelompok<br>- menentukan fokus penting suatu informasi |
| | **Menentukan keterkaitan** antar komponen | - mengorganisasi keterkaitan antar kelompok /menyusun<br>- menemukan koherensi antar kelompok<br>- membuat struktur (baru) untuk kelompok informasi |
| | **Menemukan pikiran pokok/bias /nilai penulis atau pemberi informasi** | - memberi label untuk kelompok yang dikembangkan<br>- menemukan bias penulis/pemberi informasi |
| Evaluasi | **Menentukan kesesuaian** antara masalah, uraian dan kesimpulan/ **proporsi** suatu bentuk/**proporsi** suatu penyajian darama-tari | - mengecek kesinambungan<br>- mendeteksi unsur yang sama<br>- memonitoring kegiatan<br>- mengetes/menguji |
| | Menentukan kesesuaian metoda/ prosedur/ teknik/rumus/prinsip dengan masalah | - mengkritik kelebihan dan kelemahan informasi atau bagiannya<br>- memberikan penilaian |

| Jenjang HOTS | Kemampuan | Kata Kerja |
|---|---|---|
| | | berdasarkan kriteria |
| Mencipta | Mengembangkan hipotesis | - mengembangkan |
| | Merencanakan penelitian/proyek/ kegiatan/ciptaan | - merencanakan<br>- mendesain |
| | mengembangkan produk baru | - menghasilkan<br>- mengkonstruksi<br>- merekonstruksi |

HOTS digunakan dalam rumusan kompetensi dalam SKL dan Standar Isi. Dalam RPP, guru dapat mengembangkan HOTS yang terdapat pada setiap KD sampai tingkat tertinggi yaitu mencipta. Selain itu guru dapat mengintegrasikan literasi dan nilai-nilai karakter, serta keterampilan Abad 21 lainnya, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*) dan keterampilan berkolaborasi (*s*) dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan

Dalam menganalisis KD, terutama dalam memecahkan suatu rumusan aspek kompetensi KD, guru dapat menggunakan kemampuan yang tercantum pada kolom 2 tabel di atas, dan kata kerja yang terdapat pada kolom kanan untuk merumuskan IPK.

Contoh:

IPK untuk KD 3.4 dan 4.4 yang dapat dikembangkan untuk mendorong proses pembelajaran yang mendorong peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan memupuk karakter rasa ingin tahu, kreatif dan serta mandiri adalah :

3.4.1. Menentukan fungsi sosial teks deskriptif terkait tempat wisata.

IPK untuk KD 4.4.1 adalah:

4.4.1.1. Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata.

4.4.1.2. Menyimpulkan isi teks deskriptif terkait tempat wisata.

IPK untuk KD 4.4.1 adalah:

4.4.2.1. Menggunakan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata secara benar dan sesuai konteks

4.4.2.2. Menulis teks deskriptif terkait tempat wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Dari penjelasan di atas, dapat dibuat tabel seperti pada Tabel berikut.

**Tabel 3. Tahapan Kemampuan Berpikir dan Materi**

| Kemampuan Berpikir | Kemampuan Berpikir Jembatan | Materi |
|---|---|---|
| 3.4.Membedakan | 1. Menentukan<br>2. Mengidentifikasi<br>3. Menerapkan<br>4. Membedakan | Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah |
| 4.4.1. Menangkap makna | 1. Menjelaskan<br>2. Menyimpulkan | |
| 4.4.2. Menyusun | 1. Menggunakan<br>2. Menulis | |

d. Dari Tabel 3 di atas dapat disusun IPK sebagai berikut.
IPK untuk KD 3.4 adalah ;
3.4.1. Menentukan fungsi sosial teks deskriptif terkait tempat wisata.
3.4.2. Mengidentifikasi struktur teks deskriptif terkait tempat wisata.
3.4.3. Menerapkan unsur kebahasaan dari teks deskriptif terkait tempat wisata.
3.4.4. Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata.

IPK untuk KD 4.4 adalah:
4.4.1.1. Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata.
4.4.1.2. Menyimpulkan isi teks deskriptif terkait tempat wisata.
4.4.1.3. Menggunakan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata secara benar dan sesuai konteks.
4.4.1.4. Menulis teks deskriptif terkait tempat wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

**3. Menentukan nilai-nilai utama karakter**

Lima nilai utama karakter akan diperkuat dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dengan memperhatikan indikator nilai sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Lima nilai utama karakter tersebut adalah;
a. Religiositas, seperti: beriman dan bertaqwa; bersih, toleransi, cinta lingkungan
b. Nasionalisme, seperti: Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, Menghargai Kebhinekaan.
c. Kemandirian, seperti: Kerja Keras, Kreatif, Disiplin, Pemberani, dan Pembelajar.
d. Gotong-royong, seperti: Kerjasama, Solidaritas, Saling Menolong, dan Kekeluargaan.
e. Integritas, seperti: Kejujuran, Keteladanan, Kesantunan, dan Cinta Pada Kebenaran.

Nilai-nilai utama karakter tersebut dioperasionalkan dalam pembelajaran dan penilaian, sehingga mudah diobservasi dan terukur.

Untuk KD 3.4 **Membedakan** fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya

4.4.1 **Menangkap** makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.

4.4.2 **Menyusun** beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks, nilai utama karakter yang dapat dikembangkan adalah nasionalis dan mandiri.

Nilai-nilai karakter tersebut dapat dioperasionalkan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Inti dan nilai-nilai operasional karakter, misalnya kerja keras, rasa ingin tahu, teliti, kreatif dan kerjasama.

Untuk selanjutnya, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan Abad 21, yaitu antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah

(*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativitis Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*). Guru menetukan keterampilan mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran.

## B. PENUGASAN

1. Kerja berpasangan.
   Coba Anda kutip pasangan KD-KI 3 dan KD-KI 4, dan analisis dengan menggunakan contoh seperti di atas.

| KD | KOMPETENSI/ KATA KERJA | MATERI |
|---|---|---|
| 3..... | | |
| 4.... | | |

2. Tentukan tahapan kemampuan berpikir seperti contoh di atas
   Tabel 3

| KOMPETENSI | KATA KERJA | MATERI |
|---|---|---|
| | | |
| | | |

3. Tentukan Indikator Pencapaian Kompetensi menggunakan tahapan seperti diatas

## C. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam memahami dan menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi, dan pembelajaran,
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menerapkan hasil yang diperoleh dari modul dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

### 2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta dalam memahami posisi dirinya sebagai bahan perbaikan atau perkembangan selanjutnya
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan PPK.

# UNIT 2
# ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

## A. URAIAN SINGKAT MATERI

### 1. Pengembangan Materi Pembelajaran

Setelah merinci aspek kemampuan berpikir pada KD-3 dan KD-4, maka guru harus mengembangkan materi pokok yang terurai dalam IPK yang telah ditentukan pada Unit 1.

Contoh:
Materi pembelajaran dikembangkan dari materi pokok yang dapat dijabarkan dari KD-KI 3, sehingga untuk contoh pada unit 1 materi pokoknya adalah ;

a. Fungsi sosial teks deskriptif terkait tempat wisata
b. Struktur teks deskriptif terkait tempat wisata
c. Unsur Kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata

Pengembangan materi pembelajaran secara rinci disesuaikan dengan karakterististik kompetensi atau kemampuan berpikir yang diharapkan dikuasai peserta didik. termasuk didalamnya kemampuan literasi dan penguatan nilai-nilai karakter, serta keterampilan Abad 21. Oleh sebab itu, maka guru perlu memperhatikan "bahan dasar" atau kompetensi awal sebagai tahapan berpikir yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya, baik di SMA maupun di SMP.

Selain itu dalam menetukan materi pembelajaran guru harap memperhatikan konten materi mana yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif yang keempatnya tidak menunjukkan urutan hirarki.

Selanjutnya guru juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang dapat dipelajari peserta didik melalui pengalaman di luar kelas, misalnya dalam kehidupan bermasyarakat atau dunia usaha

Pengetahuan/informasi faktual terkait dengan topik komunikasi, informasi prosedural terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses penyusunan teks, dan informasi konseptual terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks, dan informasi metakognitif terkait merancang dan menciptakan teks

Pengembangan materi juga perlu memperhatikan buku teks wajib dan sumber lain, misalnya dalam penyusunan teks deskriptif tentang tenpat wisata dan bangunan bersejarah dengan memperhatikan tempat wisata daerah sekitar peserta didik, sehingga guru dapat menjabarkan materi-materi yang merupakan materi esensial (dasar) yang harus dikuasai peserta didik dan materi pengembangan atau materi terapan sebagai bahan pengayaan untuk menambah wawasan. Selain itu, jika memungkinkan guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal baik materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, atau materi transdisipliner, atau materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.

Materi kekinian atau lingkungan adalah materi yang sedang menjadi topik pembicaraan atau berkaitan dengan lingkungan sekitar dan relevan dengan kompetensi atau materi pelajaran.

Materi interdisipliner adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan materi mata pelajaran lain.

Materi transdisipliner adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan penerapannya dalam kehidupan nyata

Materi hasil pengembangan yang merupakan bahan ajar (tulis atau berbasis TIK) akan menjadi lampiran di RPP.

Contoh materi dan kegiatan pembelajaran yang dapat dikembangkan terkait Teks deskriptif tempat wisata.

Contoh 1: materi pembelajaran
Sesuai dengan KD 3.4 dan KD 4.4 di atas, guru dapat memberikan beberapa contoh teks deskriptif terkait tempat wisata agar peserta didik dapat berlatih menganalisis sehingga mempunyai kompetensi **membedakan. Contoh tempat wisata yang digunakan bisa berupa tempat wisata di daerah sekitar untuk dapat memberikan penguatan muatan lokal kepada peserta didik.**

**a. Teks deskriptif**

**b. Fungsi Sosial**

Membanggakan, menjual, mengenalkan, mengidentifikasi, mengkritik, menjustifikasi, memberikan penekanan, dsb.

**c. Struktur Teks**

Dapat mencakup

1) Identifikasi (nama keseluruhan dan bagian/detil)
2) Sifat (ukuran, warna, jumlah, bentuk, kualitas, karakteristik, kondisi, dsb.)
3) Fungsi, manfaat, tindakan, kebiasaan.

**d. Unsur kebahasaan**

1) Kosa kata dan istilah terkait dengan tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal
2) Adverbia terkait sifat seperti *quite*, *very*, *extremely*, dst.
3) Kalimat deklaratif dan interogatif dalam tense yang benar
4) Menggunakan perbandingan dengan benda lain: *it is like*…, *similar to*….
5) Nomina *singular* dan *plural* secara tepat, dengan atau tanpa *a*, *the*, *this*, *those*, *my*, *their*, dsb.
6) Memberikan penggambaran yang melibatkan panca indera (*how something feels, smells, looks, sounds, tastes*).
7) Ucapan, *gesture, eye contact*, tekanan kata, intonasi, ejaan, guru baca, diksi, piranti kohesi dan koherensi, dan tulisan tangan.

Contoh 2 : Kegiatan Pembelajaran

a. Peserta didik memperhatikan video yang disiapkan guru tentang tempat wisata (salah satu video promosi wisata daerah setempat)
b. Guru menyiapkan contoh-contoh teks deskriptif tentang tempat wisata dan bangunan bersejarah (autentik, teks modifikasi, teks adaptasi, teks buatan pendidik sendiri) yang akan dibahas.
c. Peserta didik diminta membaca teks/menyimak teks kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks.
d. Peserta didik menyampaikan gagasan yang terkait dengan teks dengan percaya diri.
e. Pendidik dan peserta didik membahas teks secara detil fungsi sosial, struktur dan ciri kebahasaan teks.
f. Peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok bekerjasama membahas serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak tertera dalam teks, seperti siapa penulisnya, kepada siapa pesan dalam teks ditujukan, dimana teks tersebut dapat ditemukan, dalam konteks apa teks itu dipakai, apakah setiap teks atau setiap pernyataan yang ada dalam teks relevan dengan kehidupan peserta didik, mengapa, apakah setiap pernyataan yang ada dalam teks akan diterima oleh

semua pembaca, apakah yang dikatakan dalam teks relevan dengan pengalaman peserta didik atau relevan dengan teks yang pernah dibaca sebelumnya oleh peserta didik terkait topik yang sama.

g. Peserta didik secara mandiri menyusun teks deskriptif dari tempat wisata yang pernah mereka kunjungi

2. **Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan**

Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai Gambar berikut.

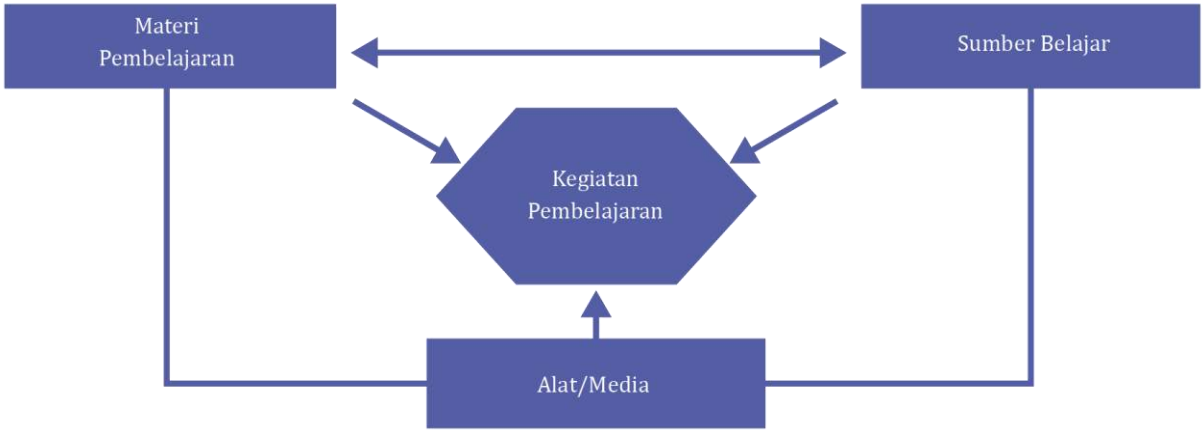


Gambar 6. Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran

Kompetensi Dasar dari KI 3 dan KD-KI 4 dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran secara langsung. Dari KD-KI 3 dijabarkan materi sebagai bahan pembelajaran yang memerlukan sumber belajar, baik berupa sumber belajar non-insani atau insani yang berupa bahan cetak, digital, atau alam dan lingkungannnya. Dengan demikian peserta didik dapat belajar di dalam dan di luar kelas yang akan menguatkan karakter melalui pembelajaran (berbasis kelas), berinteraksi dengan dunia digital, atau berinteraksi dengan alam dan lingkungannnya yang merupakan belajar penguatan pendidikan karakter berbasis digital dan berbasis masyarakat. Melalui materi yang berasal dari berbagai sumber belajarar juga dapat mengantarkan peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan Abad 21 yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupannya. Untuk memahami materi tersebut ada kemungkinan peserta didik memerlukan alat/media, sehingga guru harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn materi pembelajaran langsung dijabarkan juga dari KD-KI 1 dan KD-KI 2. Untuk selanjutnya kompetensi pengetahuan yang diperoleh dari KD-KI 3 diterapkan untuk mencapai kompetensi keterampilan dalam KD-KI 4.

Menentukan sumber belajar disesuaikan dengan kompetensi dasar atau materi pembelajaran. serta nilai-nilai karakter dan keterampilan yang akan ditingkatkan. Sebagai contoh untuk KD 3.4 dan KD 4.4 di atas, sumber belajar utamanya adalah buku teks Bahasa Inggris untuk kelas X yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 ditambah dengan koran, *booklet, bulletin*, brosur atau video.

Alat belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, misal pada kegiatan pembelajaran untuk KD tersebut guru dapat menggunakan lembar peraga, ppt, atau lembar kerja.

Contoh :
Untuk pembelajaran Bahasa Inggris dengan KD 3.4 dan KD 4.4 di atas, sumber alat belajar guru dapat menggunakan alat LCD dan laptop untuk menayangkan video tentang tempat wisata terkenal dan lembar kerja.

3. **Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan)**
Analisis materi dalam buku teks dan atau buku/sumber lain dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

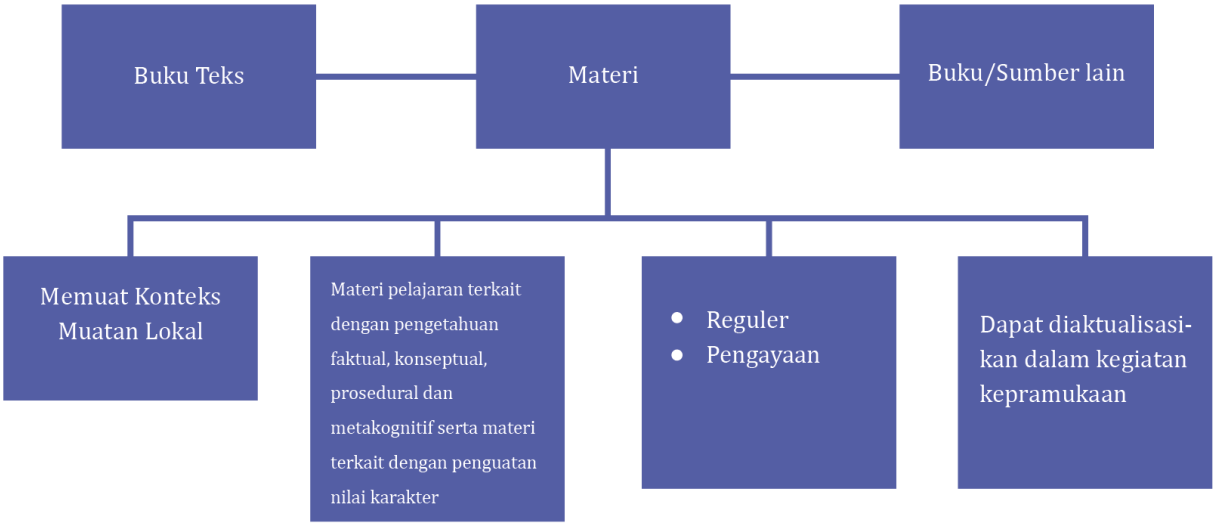


Gambar 7. Proses Analisis Buku Teks

Materi yang tertuang di dalam buku teks atau buku pegangan guru merupakan materi contoh berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Guru dapat membuat atau memberikan contoh serupa yang tidak sama dengan buku, tetapi masih mengacu kepada tuntutan kompetensi tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Guru disarankan untuk menganalisis materi dalam buku teks terkait dengan materi reguler atau materi esensial, materi untuk remedial, dan materi untuk pengayaan, serta mengidentifikasi materi yang memuat pemgetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Selain itu guru juga disarankan untuk mengidentifikasi materi yang berkaitan dengan muatan lokal/lingkungan, serta materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.

Muatan Lokal disampaikan untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memiliki sikap atau nilai karakter religius, nasionalis dan integritas terkait dengan:

a. mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; serta
b. melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Muatan lokal yang disampaikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 serta materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, dan materi transdisipliner.

a. Materi kekinian/lingkungan, adalah materi yang sedang menjadi topik pembicaraan atau berkaitan dengan lingkungan sekitar dan relevan dengan kompetensi atau materi pokok sesuai mata pelajaran dapat diajarkan.
b. Materi interdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan kompetensi/materi mata pelajaran lain.
c. Materi transdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Melalui proses pembelajaran terkait dengan materi tersebut di atas, peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuannya, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa memiliki, dan tanggung-jawab dalam menggunakan pengetahuan untuk kemajuan dirinya (integritas) dalam membangun keselarasan lingkungan sesaui dengan tuntutan pembelajaran Abad 21 dengan berbagai keterampilan antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativity Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Aktualisasi muatan pembelajaran dalam kegiatan Kepramukaan dikembangkan dari muatan-muatan sikap yang terdapat dalam KD-KI 1 dan KD-KI 2, serta muatan-muatan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam KD-KI 3 dan KD-KI 4 mata pelajaran.

Dalam modul ini pembahasan terbatas pada pelaksanaan aktualisasi muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 mata pelajaran yang relevan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka.

Melalui kegiatan tersebut dapat memperkuat karakter dan meningkatkan keterampilan peserta didik, karena dalam kecakapan umum kepramukaan dituntut sikap yang sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma yang mencakup nilai utama karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan aktualisasi tersebut di atas dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Guru mata pelajaran memahami SKU, dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Pembina pramuka.
b. Mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 yang relevan dengan SKU.
c. Menentukan jenis kegiatan Kepramukaan.
d. Membuat panduan/petunjuk pelaksanaan kegiatan.
e. Pelaksanaan aktualisasi mata pelajaran kegiatan kepramukaan yang dapat dilaksanakan di kelas oleh guru mata pelajaran atau bersamaan dengan kegiatan pramuka bekerjasama dengan pembina pramuka.
f. Penilaian yang merupakan bagian dari penilaian KD-KI 4 tersebut.

Contoh :
Hasil analisis materi dalam buku teks Bahasa Inggris hal 70 – 78 sebagai berikut:

**Tabel 4. Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran**

| Materi Reguler | Materi Pengayaan | Muatan Lokal | Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Kegiatan Kepramukaan |
|---|---|---|---|
| Teks deskripsi terkait tempat wisata | X | Tempat wisata daerah sekitar peserta didik | X |

## B. PENUGASAN

1. Untuk lebih memahami tentang pengembangan materi pembelajaran dari IPK yang telah ditentukan di penugasan pada Unit 1, Anda diminta mengisi kolom pada tabel berikut.

| KD | IPK | Materi Pokok atau materi dalam Silabus | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|---|
| 3…..(KD-KI3) | | | |
| 4…..(KD-KI4) | | | |

2. Dari hasil hasil tabel di atas;
   a. Jika memungkinkan kembangkan materi pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan muatan local dan dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.
   b. Tentukan karakter yang paling menonjol sesuai dengan KD yang akan dikembangkan
   c. Buat bahan ajar dalam bentuk ppt dan LKS.
   d. Lakukan analisis terhadap materi pembelajaran dalam buku Bahasa Inggris kelas X halaman.... dan hasilnya isikan dalam tabel berikut.

| Materi Reguler | Materi Pengayaan | Muatan Lokal | Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Keg. Kepramukaan | Materi pembelajaran terkait penguatan karakter |
|---|---|---|---|---|
| …… | …… | ……. | ….. | ... |

Catatan :
a. Isilah sesuai dengan KD yang dikembangkan
b. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tidak dapat diisi

## C. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam menganalisis materi pembelajaran, sesuai dengan tuntutan KD maupun materi dalam buku, serta integrasi muatan lokal dan materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi yang dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguatkan nilai-nilai karakter dan keterampilan Abad 21, baikdalam proses pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran lainnya.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki menentukan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

**2. INSTRUKTUR**

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat sesuai dengan KD, Buku teks,

# UNIT 3
# ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

## A. URAIAN SINGKAT MATERI

### 1. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan orang-orang di lingkungannya, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis aktivitas agar memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa, dan kemandirian yang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berikut ini merupakan karakteristik dan prinsip pembelajaran berbasis aktivitas.

a. Karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas
   1) interaktif dan inspiratif;
   2) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
   3) kontekstual dan kolaboratif;
   4) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
   5) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

b. Prinsip pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:
   1) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
   2) peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
   3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
   4) pembelajaran berbasis kompetensi;
   5) pembelajaran terpadu;
   6) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
   7) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
   8) peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
   9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
   10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
   11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
   12) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
   13) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
   14) suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Karakteristik dan prinsip tersebut harus diaplikasikan oleh guru dalam pembelajarannya disesuaikan dengan karaktristik kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebagai contoh, agar karakteristik pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat terlaksana, maka guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar (kontekstual), serta dapat menciptakan kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk dapat berkolaborasi antar sesamanya, misalnya kerja kelompok atau grup diskusi.

Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam maupun di luar kelas harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan segala alat dan sumber belajar, termasuk alam dan lingkungan sekita (*community based learning*). Untuk selanjutnya, kegiatan yang dirancang guru juga harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 sesaui dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran. Keterampilan Abad 21 antara lain adalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativity Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Berikut adalah contoh materi pembelajaran Bahasa Inggris wajib di kelas X yang memiliki karakteristik kontekstual dan kolaboratif dalam mata pelajaran, yaitu materi KD 3.4 dan KD 4.4 tentang teks tempat wisata sangat kontekstual misalnya peserta didik yang berada di wilayah Jawa Timur dapat menulis teks berikut.

*Pulau Merah is one of awesome 'hidden' gems that Indonesia has. It is still virgin with many trees. It has a vast white sandy beach stretching for miles, featuring the island in the middle of the bay. Not only sandy beach, there are also great scenery with many amazing tremendous rocks and sunset. Moreover, the constant and huge waves invite surfers to have an enjoyable surfing and experience the mystical feeling of surfing next to this gigantic "red island" rock in the middle of the waves though it is a very forgiving beach break. It takes 3 hours driving from Banyuwangi to reach this place or about 1 hour from Purwoharjo.*

Sedang kolaboratif seperti contoh berikut.

a. Kerja sama dan trampil dalam menciptakan teks descriptif yang diwujudkan dalam permainan “Chain Description” (materi *Collaboraive Description* BS hal 91)

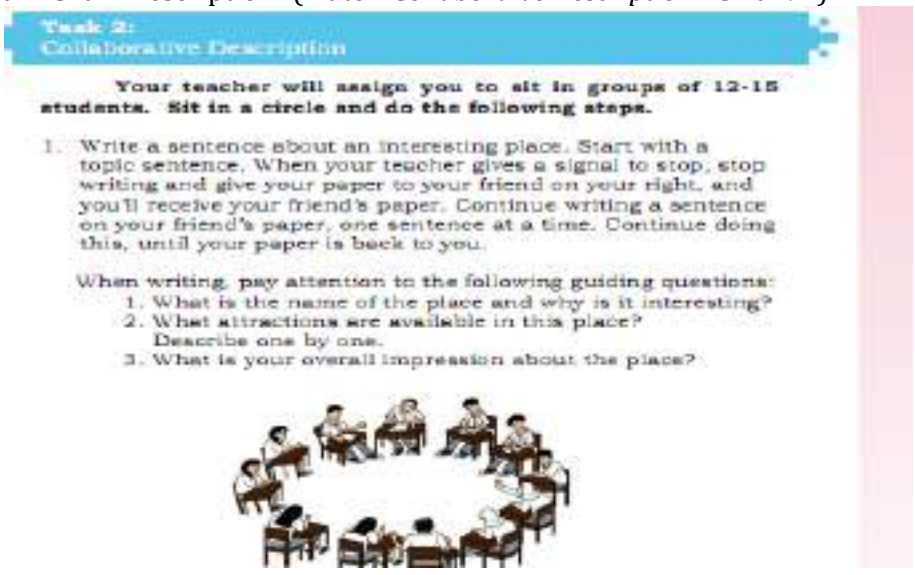

**Task 2:**
**Collaborative Description**

**Your teacher will assign you to sit in groups of 12-15 students. Sit in a circle and do the following steps.**

1. Write a sentence about an interesting place. Start with a topic sentence. When your teacher gives a signal to stop, stop writing and give your paper to your friend on your right, and you'll receive your friend's paper. Continue writing a sentence on your friend's paper, one sentence at a time. Continue doing this, until your paper is back to you.

When writing, pay attention to the following guiding questions:
1. What is the name of the place and why is it interesting?
2. What attractions are available in this place? Describe one by one.
3. What is your overall impression about the place?

## 2. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik Bahasa Inggris, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* atau *HOTS*). Anderson mengkategorikan tingkat berpikir seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Kognitif**

| KATEGORI | DESKRIPSI |
|---|---|
| Mengingat (*Remember*) | Menyajikan fakta dari ingatan (mengenai fakta penting/*recognizing*; memanggil/*recalling/retrieving*) |
| Memahami (*Understand*) | Memaknai materi yang dipelajari dengan kata-kata/kalimat sendiri (interpretasi/*interpreting*, memberi contoh/*illustrating*, mengkalsifikasi/*classifying/categorizing*, meringkas/*summarizing/abstracting*, menyimpulkan/*concluding/ektrapolating/interpolating, predicting*, membandingkan/*comparing/contrasting/mapping/matching*, menjelaskan/*constructing model e.g. cause-effect*) |
| Menerapkan (*Apply*) | Melaksanakan (*executing*), menggunakan prosedur (*implementing*) untuk suatu situasi baru (melakukan, menerapkan) |
| Menganalisis (*Analyze*) | Mengelompokkan informasi/fenomena dalam bagian-bagian penting (*differentiating/discriminating/focusing/selecting*), menentukan keterkaitan antar komponen (*organizing/finding coherence/integrating/outlining/structuring*), menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis (*attributing/deconstructing*) |
| Mengevaluasi (*Evaluate*) | Menentukan apakah kesimpulan sesuai dengan uraian/fakta (*checking/coordinating/detecting/monitoring/testing*), menilai metode mana yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah (*critiquing/judging*) |
| Mencipta (*Create*) | Mengembangkan hipotesis (*generating*), merencanakan penelitian (*planning/designing*), mengembangkan produk baru (*producing/constructing*) |

HOTS

Berdasarkan tingkat berpikir yang tercantum dalam Tabel 5 di atas, ada kemampuan berpikir yang lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills = HOTS*) yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran guru dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya memiliki kemampuan tersebut dengan menyajikan pembelajaran yang variatif serta pemberian materi yang "tidak biasa" yang dikembangkan dari KD-KI 3.

Contoh:
Kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik memilki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) untuk materi teks deskriptif tempat wisata

a. Peserta didik secara berkelompok mengamati tabel analisis untuk mendekonstrusi teks,
b. Menganalisis teks lain dengan cara yang sama menggunakan tabel analisis
c. Mendiskusikan informasi terkait topik yang diberikan.

Berikut adalah contoh-contoh soal HOTS yang sesuai dengan KD 3.4 dan 4.4 Bahasa Inggris kelas X di atas.

*Kapoposang is one of the the largest of the Spermonde Islands, around 70 km northwest of Makassar, South Sulawesi. Kapoposang covers an area of around 50,000 hectares and is inhabited by around 100 families. Several other islands, both inhabited and uninhabited, lie near Kapoposang. The larger ones include Papgurungan, Kondongbali, Suranti and Tambakulu.*

*Kapoposang and the nearby islands were declared a Nature Tourism Park by the Departement of Forestry in 1999. Diving has been an important activity at Kapoposang. There were so few local divers at the time, and because of the distance from other well-known diving areas in Indonesia, Kapoposang has basically remained a secret.*

*The best time to visit Kapoposang is between April and November, when the seas are calm, the weather favorable, and the wind less fierce than in the other months. The trip takes to hours by speedboat; the ocean breezes help to cool your skin in the hot morning sun. As you approach Pulau Kapoposang, you see the deep blue water, which suddenly meets an expanse of coral reefs between extensive shallows with white sands in the seabed. Sea grass also grows lushly near the shore. The sea bed at Kapoposang has a unique composition; near the island are some quite shallow contours, and then suddenly steep underwater cliffs leading to seemingly endless depths. The water is very clear; you can expect underwater visibility of over 15 meters-ideal condition for divers.*

a. *What does the text describe?*
b. *What is the writer's intention in writing the text?*
c. *From paragraph three we can imply that . . . .*
d. *Compose a brochure that can describe the tourist destinations (beach, mountain, river, park, home industry, handycrafts' centre, etc.) in your region!*
e. *Do you think your brochure will attract tourists to visit? Why?*
f. *In what ways are Kapoposang and touris destinations in your region different?*

**3. Model-model Pembelajaran**

Guru dapat menggunakan model tertentu dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik melalui pembelajaran di dalam kelas (berbasis kelas), maupun pembelajaran di luar kelas yang berbasis alam atau berbasis masyarakat. Model pembelajaran yang dikembangkan guru sebaiknya dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*), dengan menggunakan segala fasilitas baik di dalam kelas (berbasis kelas) maupun pembelajaran yang dilaksanakan melalui interaksi dengan alam dan lingkungan sekitar (*community based learning*).

Selain itu, guru juga harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan membangun keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativirties Skills*), dan keterampilan Berkomunikasi (*Communication Skills*), yang dirancang sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran. Pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, pada intinya dilaksanakan melalui tiga besaran kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara berurutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran saat itu.

a. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, bisa berupa lam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani)
   2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan terkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
   3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
   4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter sesuai tuntutan KD; dan
   5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

b. Kegiatan Inti
   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan dan berbasis aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam atau di luar kelas dengan menggunakan berbagai alat dan sumber belajar. Melalui berbagai kegaitan dengan menggunakan berbagai alat atau sumber dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih luas (broad based learning), serta dapat mengembangkan dan menguatkan nilai- nilai karakter yang telah dimilikinya melalui berbagai pengalaman verbal, visual, digital, maupun berbasis masyarakat (*Community Based Learning*). Guru harus memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang membangun kemampuan dan kompetensi tersebut melalui berbagai kegiatan, alat, serta sumber belahjar yang memadai sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar. Dalam setiap kegiatan guru juga harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, serta menghargai pendapat orang lain yang sesuai dengan tuntutan nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas yang dipilih sesuai dengan tuntutan KD atau materi pada pembelajaran saat itu. Selain itu perlu juga dikembangkan keterampilan Abad 21 yang meliputi keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan berkolaborasi, keterampilan berkreasi, dan keterampilan berkomunikasi. Keterampilan yang mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi Pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup terdiri atas:
   1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
   2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui pengalaman belajar **mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi** dan **mengomunikasikan.**

Contoh:
Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris untuk kegiatan mengamati dalam RPP dapat ditulis; Mencermati gambar atau teks atau menonton video atau membaca teks terkait deskripsi tempat wisata dan bangunan bersejarah.

Sedangkan untuk kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba dapat ditulis: Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan; membiasakan menerapkan ungkapan yang dipelajari, dsb.

Selain itu guru dapat menggunakan model pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran, KD, atau karakteristik materi, antara lain Pembelajaran berbasis genre/teks, Pembelajaran berbasis Proyek, Pembelajaran berbasis tugas, atau Pembelajaran Berbasis Masalah atau model lain yang relevan dengan memperhatikan aktivitas yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk menguasai kemampuan literasi dan memiliki nilai-nilai karakter sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

Langkah langkah model pembelajaran

| PEMBELAJARAN BERBASIS GENRE/TEKS | PEMBELAJARAN BERBASIS SAINTIFIK | PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK | PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH | PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS |
|---|---|---|---|---|
| Menentukan konteks | Mengamati | Menentukan tema projek | Menentukan masalah/topik | Input |
| Membangun pengetahuan tentang topik | Mengamati dan Menanya | Menentukan hasil akhir | Merumuskan permasalahan | Proses |
| Dekonstruksi contoh teks yang dipelajari | Mengumpulkan informasi/mencoba | Menyusun langkah-langkah kegiatan atau jadwal | Menentukan informasi-informasi yang dibutuhkan | Output |
| Latihan terbimbing | Menalar/ mengasosiasi | Mengumpulkan informasi/data | Menentukan sumber informasi | |
| Unjuk kerja mandiri | Mengomunikasikan | Mengompilasi dan Menganalisis ( menguji hasil) | Mengembangkan solusi yang rasional | |
| | | Membuat laporan | Menganalisis dan memperbaharui solusi | |
| | | Melakukan evaluasi projek secara keseluruhan | Menyajikan solusi akhir | |

Contoh Langkah pembelajaran berbasis Genre/Teks

a. **Menentukan konteks.** Pada tahap ini pendidik menyiapkan contoh-contoh teks yang akan dibahas. Contoh teks dapat berupa teks autentik, teks modifikasi, teks adaptasi, teks buatan pendidik sendiri, atau teks yang diberikan oleh para ahli pendekatan *genre-based* yang relevan

b. **Dekonstruksi teks.** Pendidik dan peserta didik berupaya untuk membahas teks secara detil. Pendidik memaparkan contoh teks, termasuk fungsi sosial, struktur, serta ciri kebahasaannya, juga memperlihatkan bagaimana struktur serta ciri kebahasaan dari contoh teks yang didekonstruksi dapat mencapai tujuan komunikasi dari teks tersebut, dan dibahas di mana, kapan jenis teks tersebut dipakai dan mengapa jenis teks itu perlu dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, pada tahap ini dikembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan membahas serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak tertera dalam teks, seperti siapa penulisnya, kepada siapa pesan dalam teks ditujukan, dimana teks tersebut dapat ditemukan, dalam konteks apa teks itu dipakai, apakah setiap teks atau setiap pernyataan yang ada dalam teks relevan dengan kehidupan peserta didik, mengapa, apakah setiap pernyataan yang ada dalam teks akan diterima oleh semua pembaca, apakah yang dikatakan dalam teks relevan dengan pengalaman peserta didik atau relevan dengan teks yang pernah dibaca sebelumnya oleh peserta didik terkait topik yang sama.

c. **Joint construction (latihan terbimbing)**. Pada tahapan ini, peserta didik berlatih menggunakan semua hal yang telah dipahaminya pada tahap sebelumnya dalam bentuk membuat teks sehingga menjadi jembatan untuk menggiring peserta didik untuk mecapai KD "menyusun teks … ". Peserta didik melewati tahap *brainstorming*, *drafting, revising, editing, proofreading,* dan *publishing*.

d. **Independent construction (unjuk kerja mandiri).**

Dalam tahapan ini peserta didik diberi kesempatan untuk menulis secara mandiri, dengan bimbingan pendidik yang minimal, hanya kalau diperlukan. Seperti dalam *joint construction*, peserta didik mengalami proses menulis seperti yang dialami oleh penulis profesional, yakni *researching* terkait topik yang akan ditulis (khususnya jika topik yang ditulis berbeda dengan apa yang ditulis dalam *joint construction*), *brainstorming* tentang apa yang akan ditulis, *drafting, revising, proofreading* dan *publishing*. Konsultasi dengan pendidik dilakukan setelah menulis draf pertama, kemudian merevisinya, sesuai dengan masukan dari pendidik, mengedit, dan membaca ulang. Masukan bisa juga diperoleh dari teman di kelas. Setelah menulis teks secara mandiri, peserta didik juga dapat melakukan refleksi terkait apa yang telah ditulis atau yang dilakukan, atau apa yang telah dipelajari selama siklus pembelajaran. Peserta didik juga dapat membandingkan teks yang mereka tulis dengan teks yang ditulis oleh temannya. Peserta didik juga dapat menceritakan kembali apa yang telah ditulisnya di depan kelas. Karya peserta didik berupa teks tulis dapat dipajang di kelas, atau di majalah dinding untuk memperlihatkan apresiasi terhadap apa yang telah dilakukan mereka.

Langkah pembelajaran dalam *project based learning* adalah sebagai berikut;

a. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.
Pertanyaan harus dapat mendorong peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas/proyek, misalnya yang berkaitan dengan konsep dalam KD-KI 4 disesuaikan dengan realitas dunia nyata.

b. Mendesain perencanaan proyek.
Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antar peserta didik, dan peserta didik dengan guru. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang kegiatan, alat, dan bahan yang berguna untuk penyelesaian proyek

c. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
Peserta didik menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat deadline penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar

merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

d. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
Kegiatan monitoring perkembangan proyek merupakan kegiatan guru dan peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. Peserta didik melakukan pengecekan atas kerja mereka sendiri, sesuai dengan tahap perkembangan proyeknya, sehingga memungkinkan mereka untuk terus melakukan perbaikan dan akhirnya diperoleh suatu proyak yang sudah sesuai dengan kriteria penugasan.

e. Menguji hasil.
Pengujian hasil dapat dilakukan melalui presentasi atau penyajian proyek. Pada kegaiatan ini, guru dapat mengukur ketercapaian kompetensi peserta didiknya, dan peserta didik dapat melihat dimana kekurangan dan/atau kelebihan proyek yang mereka hasilkan berdasarkan masukkan dari peserta didik/kelompok lain serta masukkan dari guru.

f. Mengevaluasi kegiatan/pengalaman.
Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran dan permasalahan lain yang serupa.

Langkah-langkah dalam model Inkuiri terdiri atas:

a. Mengamati berbagi fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.
b. Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih peserta didik mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber.
c. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih peserta didik dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
d. Mengumpulkan data yang terkait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga peserta didik dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
e. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

**4. Pemilihan model pembelajaran yang tepat**

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013, maka sebuah model pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan inspiratif. Selain itu model yang digunakan juga harus dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun dalam kegaiatan lain, dan dapat meningkatkan sifat percaya diri, atau nilai karakter lainnya sesuai dengan hasil anlisis terhadap Kompetensi Dasar.

Cara menentukan sebuah model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran akan berbeda untuk setiap mata pelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pada masing-masing mata pelajaran. Secara umum, hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan hal-hal sebagai berikut.

a. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran, sehingga ada kemungkinan satu mata pelajaran tertentu tidak menggunakan model yang sama dengan mata pelajaran lainnya, , tetapi menggunakan model khusus untuk mata pelajaran tersebut. Sebagai contoh untuk mata pelajaran bahasa menggunakan pembelajaran berbasis teks.
b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-KI 2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap dan nilai-nilai karakter dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 untuk memgembangkan kompetensi pengetahuan dan/atau keterampilan.
c. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang spesifik dalam mengembangkan potensi dan kompetensi, misalnya untuk mengembangkan interaksi sosial, atau mengolah informasi termasuk penguasaan atas kemampuan literasi dan penguatan karakter
d. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

Dengan memperhatikan karakteristik pemilihan model di atas, serta hasil analisis terhadap KI-KD, , maka untuk KD 3.4 dan 4.4 seperti diuraikan sebelumnya, serta memperhatikan nilai utama karakter yang terkandung dalam Kompetensi Inti, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas, dengan indikator disiplin, kerja sama, dan sikap kritis, maka pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model **Pembelajaran Berbasis Proyek** dengan langkah pembelajaran sebagai berikut ;

a. Menentukan tema proyek, yang dalam hal ini adalah topik yang akan dipelajari. Sehingga dapat menentukan konteks pembelajaran berupa tempat wisata di lingkungan sekitar peserta didik
b. Menentukan hasil akhir yang diharapkan. Kegiatan ini merupakan tahap mendekonstruksi teks oleh peserta didik dengan bimbingan melalui tabel analisis atau peta konsep untuk memahami karakteristik teks yang dapat dipakai, termasuk fungsi sosial teks, struktur serta unsur kebahasaannya untuk mencapai tujuan komunikasi yang dilakukan.
c. Menyusun langkah-langkah proyek yang dilakukan. Pada tahapan ini peserta didik merancang jadwal pelaksanaan proyek.
d. Mengumpulkan informasi, menyusun dan menganalisis informasi. Pada Langkah ini peserta didik mengumpulkan data informasi terkait tempat wisata, kemudian mencoba atau berlatih membuat draf, selanjutnya merevisi serta mengedit.
e. Melaporkan informasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan mempresentasikan hasil proyek bisa berupa publikasi.
f. Evaluasi proyek, relevan dengan kegiatan refleksi yang dilakukan setelah peserta didik menghasilkan sebuah teks.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dapat mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan penguasaan terhadap multi literasi, melalui pengalaman belajar yang lebih luas (*broad based learning*), serta menambah wawasan dengan menggunakan berbagai alat atau media atau sumber, termasuk lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (*community based learning*). Dengan demikian, maka nilai-nilai karakter peserta didik akan diperkuat sehingga peserta didik menjadi lebih mandiri, dapat bekerja-sama, mencintai dan memanfaatkan lingkungannya, serta memiliki integritas yang tinggi. Dengan kata lain peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya sesuai dengan keterampilan Abad 21.

## B. PENUGASAN

Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan KD-KI 3 dan KD-KI 4 yang Anda analisis pada Unit modul sebelumnya. (unit 1 dan unit 2)

## C. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model tertentu yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

### 2. INSTRUKTUR

a Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis penerapan pembelajaran untuk meyusun rencana pembelajaran dan implementasinya di kelas.

# UNIT 4
# ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

## A. Uraian Singkat Materi

Analisis penilaian hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik terhadap materi pembelajaran, penguasaan terhadap kemampuan literasi, serta penguatan terhadap nilai utama karakter dalam suatu pembelajaran sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, termasuk didalamnya penguasaan terhadap kemampuan multi literasi dan penguatan nilai-nilai karakter.

### 1. Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

#### a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap juga dapat memperhatikan perubahan nilai-nilai karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik terkait dengan nilai-nilai utama karakter, yaitureligius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas. Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar berikut.

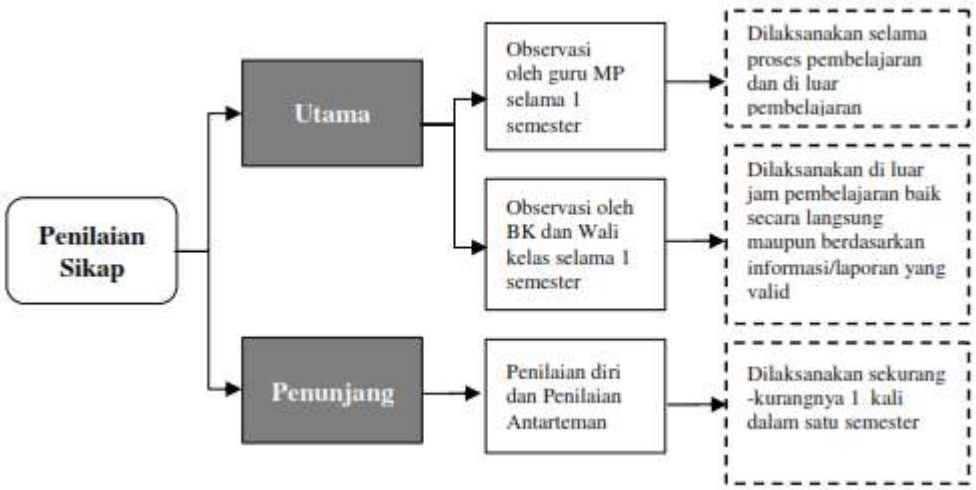


Gambar 8. Skema Penilaian Sikap

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKn pelaksanaan penilaian sikap dilakukan sesuai dengan karakteristik KD, IPK, dan materi pembelajaran.

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut

**1) Perencanaan penilaian sikap**

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal kecuali untuk Pendidikan Agama yang dilakukan guru. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang **sangat baik (positif)** atau **kurang baik (negatif)** yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku

negatif digunakan untuk pembinaan. Untuk menentukan penilaian sikap, terlebih dahulu dirumuskan sikap sikap yang akan dikembangkan sekolah .Sikap yang dikembangkan sekolah harus mengacu pada visi sekolah.

Langkah yang harus dilakukan, yaitu :

(1) Merumuskan nilai sikap yang dikembangkan sekolah dari Visi sekolah . Misalnya "Menciptakan insan berprestasi,berbudaya dan bertaqwa." Sekolah mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, kompetitif, disiplin, religius.
(2) Membuat format jurnal yang akan dilakukan pendidik untuk melakukan penilaian sikap. Format jurnal sebaiknya disepakati oleh seluruh guru mapel. Contoh format jurnal dapat dilihat pada panduan penilaian hasil belajar untuk SMA yang diterbitkan Direktorat PSMA tahun 2017.

**2) Pelaksanaan penilaian sikap**

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satusemester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran sertapeserta didik. Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selama proses pembelajaran guru mengamati dan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut. Perilaku yang diamati bisa berupa kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, responsif dan pro-aktif. Misalnya, saat diskusi kelompok mau pun diskusi kelas guru mengamati beberapa peserta didik terlihat sangat menonjol dalam keaktifan bertanya dan atau memberi tanggapan maka guru dapat mencatat dalam jurnal tentang sikap responsif dan pro-aktif mereka. Demikian juga sebaliknya, seorang peserta didik dalam kelompok tidak aktif malah mengerjakan yang lain, guru juga mencatat perilaku peserta didik tersebut dalam jurnal. Untuk penguatan nilai-nilai karakter, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua dan lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik atau tempat lain yang memberikan penguatan nilai karakter seperti sanggar tari dan pengajian atau pesantren dimana peserta didik terlibat di dalamnya.

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKn dilakukan dengan menggunakan tehnik penilaian sikap.

Nama Satuan pendidikan : SMA Cipete Jakarta
Tahun pelajaran : 2015/2016
Kelas/Semester : X / Semester I
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/ PERILAKU | BUTIR SIKAP | POS/ NEG | TINDAK LANJUT |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 16 Sep 2015 | Abraham | • Tidak ikut serta dalam kegiatan diskusi kelompok<br>• Tidak mengumpulkan tugas tepat waktu | Tanggung jawab<br>Disiplin | - | Dipanggil melalui tim ketertiban, untuk didata dan diberikan pembinaan oleh guru mapel dan dilaporkan kepada wali kelas |

| NO | WAKTU | NAMA | KEJADIAN/ PERILAKU | BUTIR SIKAP | POS/ NEG | TINDAK LANJUT |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | • Selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru | sopan | + | Diberikan penghargaan atas sikap sopan dengan pengurangan poin pelanggaran |
| | Dst | | | | | |

**3) Pemanfaatan hasil penilaian sikap**

Pengamatan sikap dilakukan guru secara berkala, kemudian dibuat rekapitulasi untuk dideskripsikan dan dilaporkan kepada wali kelas.

Pendidik melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama 1 semester. Laporan guru ditindak lanjuti oleh wali kelas dan menjadi catatan wali kelas untuk memberikan deskripsi penilaian sikap di rapor.

Penilaian sikap tidak lepas dari penguatan nilai-nilai utama karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator yang dapat terukur sesuai dengan karakteristik kompetensi atau materi pembelajaran. Penguatan nilai-nilai karakter dapat diwujudkan dalam bentuk penghargaan, baik secara tertulis maupun melalui lisan atau penghargaan yang merupakan bentuk 'pamer" nilai karakter luhur yang berhasil dikembangkan peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau di lingkungan sekitarnya.

**b. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan kognitif dan kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan dalam proses pembelajaran, termasuk penguasaan terhadap kemampuan multi literasi Oleh karena itu, pemberian umpan balik kepada peserta didik oleh guru sangat penting sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Selanjutnya skema penilaian pengetahuan dapat ditunjukkan pada Gambar berikut.

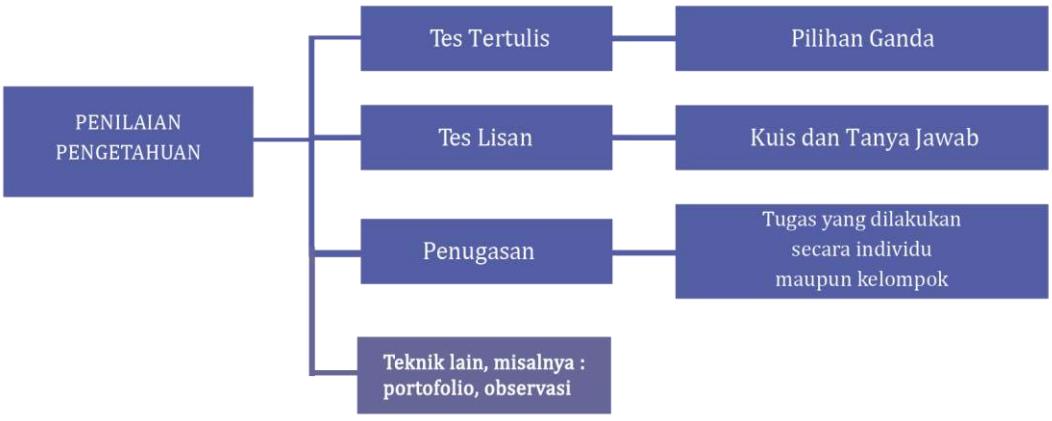


Gambar 9. Skema Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

**1) Perencanaan penilaian pengetahuan**

Penilaian kompetensi pengetahuan sudah direncanakan dalam RPP. Karena penilaian kompetensi pengetahuan harus dilaksanakan untuk setiap IPK. IPK tersebut dijabarkan dalam indikator soal yang menggambarkan kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Contoh penilaian untuk KD 3.4 membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif lisan dan tulis terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah.

Guru merancang penilaian untuk setiap indikator yang dikembangkan, sebagai contoh berikut.

Langkah yang harus dilakukan:

(1) Menyusun kisi kisi soal dapat menggunakan format kisi-kisi
(2) Mengembangkan soal sesuai kisi kisi
(3) Membuat pedoman penskoran dan kuci jawaban
(4) Menganalisis soal secara kualitatif (menggunakan format analisis kualitatif)

Contoh format kisi kisi

**KISI-KISI PENULISAN SOAL**

Nama Sekolah :
Alokasi Waktu :
Mata pelajaran :
Jumlah soal :
Kelas/ Program :
Perakit Soal :

| NO | KOMPETENSI DASAR | MATERI | INDIKATOR SOAL | JUMLAH SOAL | BENTUK SOAL | LEVEL KOGNITIF |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| dst. | | | | | | |

contoh format analisis kualitatif

| ASPEK YANG DITELAAH | NOMOR SOAL *) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | dst |
| MATERI<br>1. Soal sesuai dengan indicator<br>2. Pilihan jawaban homogen den logis ditinjau dari segi materi<br>3. Setiap soal hanya mempunyai satu jawaban yang benar | | | | | | |
| KONSTRUKSI<br>4. Pokok soal dirumuskan secara jelas dan tegas<br>5. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. Pokok soal tidak member petunjuk kea rah jawaban yang benar<br>7. Pokok soal tidak mengandung pernyataan yang bersifat negative gguru<br>8. Panjang rumusan jawaban relaif sama<br>9. Pilihan jawaban tidak mengandung pernyataan "semua pilihan jawaban di atas salah", atau "semua pilhan jawaban diatas benar."<br>10. Pilihan jawaban yang berbentuk angka disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka<br>11. Gambar, grafik, tabel diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi<br>12. Butir soal tidak tergantung pada jawaban soal sebelumnya. | | | | | | |
| BAHASA<br><br>13. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Inggris<br>14. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat<br>15. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. | | | | | | |

**2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan dalam bentuk penilaian harian melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.

Penugasan dapat diberikan sebagai alat agar peserta didik dapat belajar lebih luas (broad based learning) dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik sumber insani maupun sumber non-insani, termasuk memanfaatkan sumber digital dan alam atau lingkungan (community based learning). Untuk penilaian yang dilakukan seperti kegiatan tersebut, guru dapat memberikan nilai tambah dengan memperhatikan penguasaan peserta didik terhadap kemampuan multi lietrasi, serta penguatan nilai-nilai karakter yang sesuai.

**3) Pemanfaatan hasil penilaian pengetahuan**

Hasil penilaian selanjutnya dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun program remedial dan/atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya termasuk dalam penguatan nilai-nilai karakter.

a) Remedial

Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu. Pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. baik terkait pengetahuan dan keterampilan, maupun dalam peningkatan penguasaan terhadap kemampuan literasi dan penguatan nilai-nilai karakter.

Tahapan Pelaksanaan pembelajaran remedian serta strateginya digambarkan dalam skema berikut.

Gambar 10. Skema Pelaksanaan Program Remediel

Contoh penentuan program remedial.
Jika peserta didik dalam satu kelas yang mencapai ketuntasan kurang dari 50% maka bentuk pembelajaran remedialnya adalah pembelajaran ulang.
Setelah pembelajaran ulang dilakukan, kemudian diakhiri dengan tes. Untuk peserta didik yang mencapai nilai di atas rata-rata dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta memiliki sikap menghargai orang lain dapat dijadikan tutor sebaya bagi peserta didik lain yang kurang. Kegitan tersebut dapat memacu peserta didik untuk lebih percaya diri dan meningkatkan rasa saling percaya antar sesamanya.

b) Pengayaan
Pengayaan pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar ataupun untuk pengembangan dari kompetensi dasar yang sudah ditentukan.
Pengayaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan di dalam atau di luar sekolah, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber digital dan sumber alam atau lingkungan masyarakat.

**c. Penilaian Keterampilan**

Penilaian ketrampilan tidak terlepas dari penilaian pengetahuan dan sikap. Dalam penilian ketrampilan harus mencakup ketrampilan berfikir (abstrak) dan ketrampilan kongkrit untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian penilaian keterampilan (abstrak) juga harus mempertimbangkan nilai-nilai karakter sebagai perubahan ats sikap yang merupakan hasil pembelajaran.

Penilaian ketrampilan dapat dilakukan dengan berbagai tehnik antara lain penilaian praktek/kinerja, proyek, dan portofolio.

Skema penilaian keterampilan dapat dilihat pada Gambar 11.

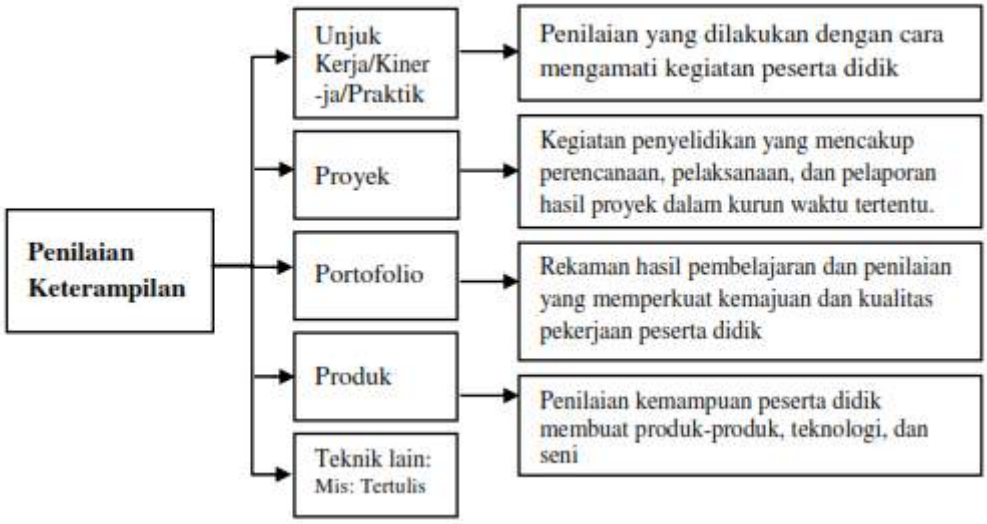


Gambar 11. Skema Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan portofolio. Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik kompetensi mata pelajaran yang akan diukur. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.

**1) Perencanaan penilaian keterampilan**

Kegiatan yang dilakukan pada persiapan pelaksanaan penilaian keterampilan adalah:

Mencermati kompetensi yang dituntut dalam KD dari KI-4 melalui IPK yang dikembangkan termasuk keterampilan abstrak terkait dengan nilai karakter seperti kemandirian, gotong-royong, dan integritas seperti tabel berikut.

**Tabel 7. Perencanaan Penilaian Ketrampilan**

| No | IPK DARI KI-4 | INDIKATOR SOAL | RENCANA PENILAIAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | | TEHNIK | WAKTU PELAKSANAAN |
| 1 | • Menggunakan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata secara benar dan sesuai konteks.<br>• Menulis teks deskriptif terkait tempat wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks. | • Menulis kalimat faktual yang menyatakan karakteristik benda<br>• Menulis teks deskriptif tentang tempat wisata di lingkungan sekitas | Praktik<br>Praktik | PH<br>PH |

Menyusun rubrik penilaian seperti contoh berikut.

**Tabel 8. Contoh Rubrik Penilaian Keterampilan**

| NO | ASPEK YANG DINILAI | KRITERIA | SKOR |
|---|---|---|---|
| 1 | Fungsi Sosial | Tercapai/tidak tercapai | (2) Tercapai<br>(1) Tidak Tercapai |
| 2 | Struktur Teks | Sesuai/tidak sesuai | (2) Tercapai<br>(1) Tidak Sesuai |
| | Unsur kebahasaan | Tepat/tidak tepat | (2) Tercapai<br>(1) Tidak Tepat |

**2) Pelaksanaan penilaian keterampilan**

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik /kinerja selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran.

Kinerja peserta didik dalam kelompok dicermati guru dengan menggunakan lembar pengamatan seperti contoh berikut.

Hari/Tanggal : 3 September 2016
KD : 4.4
Kegiatan : Diskusi

| NO | KEGIATAN YANG DIAMATI | YA | TIDAK |
|---|---|---|---|
| 1 | Terlibat dalam kegiatan diskusi | | |
| 2 | Melaksanakan diskusi dengan partisipasi penuh | | |
| 3 | Mengemukakan pendapat dengan baik dan sopan | | |
| | Nilai-nilai karakter yang berkembang;<br>• Religius<br>• Nasionalis<br>• Mandiri<br>• Gotong-royong<br>Integritas | | |
| | Dst | | |

**3) Pemanfaatan hasil penilaian keterampilan**

Setelah penilaian dilaksanakan, guru memberikan umpan balik berupa komentar pada kinerja peserta didik. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ketercapaian kompetensi kemampuan literasi, dan nilai-nilai karakter yang berkembang sehingga dapat menentukan rencana remedial atau pengayaan.

## B. PENUGASAN

1. Buat kisi-kisi lengkap dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penilaian hasil belajar.
2. Lakukan analisis hasil belajar sesuai dengan data yang Anda bawa.
3. Buatlah instrument penilaian yang dapat mengukur keberhasilan penguatan nilaia karakter yang telah ditetapkan sesuai KD
4. Buat program remedial dan ataupengayaan berdasarkan hasil analisis pada nomor 2.

## C. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam analisis penilaian hasil belajar dan memamfaatkan hasil analisis sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

b Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.

c Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

### 2. INSTRUKTUR

a Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.

b Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

# MODUL 2
# PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## A. FOKUS MODUL

Modul ini difokuskan pada teknis penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari mata pelajaran Bahasa Inggris yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada ketentuan ketentuan yang berlaku pada implementasi kurikulum 2013.

## B. URAIAN SINGKAT MATERI

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada penugasan di modul 1 dapat digambarkan dengan gambar 12 berikut.

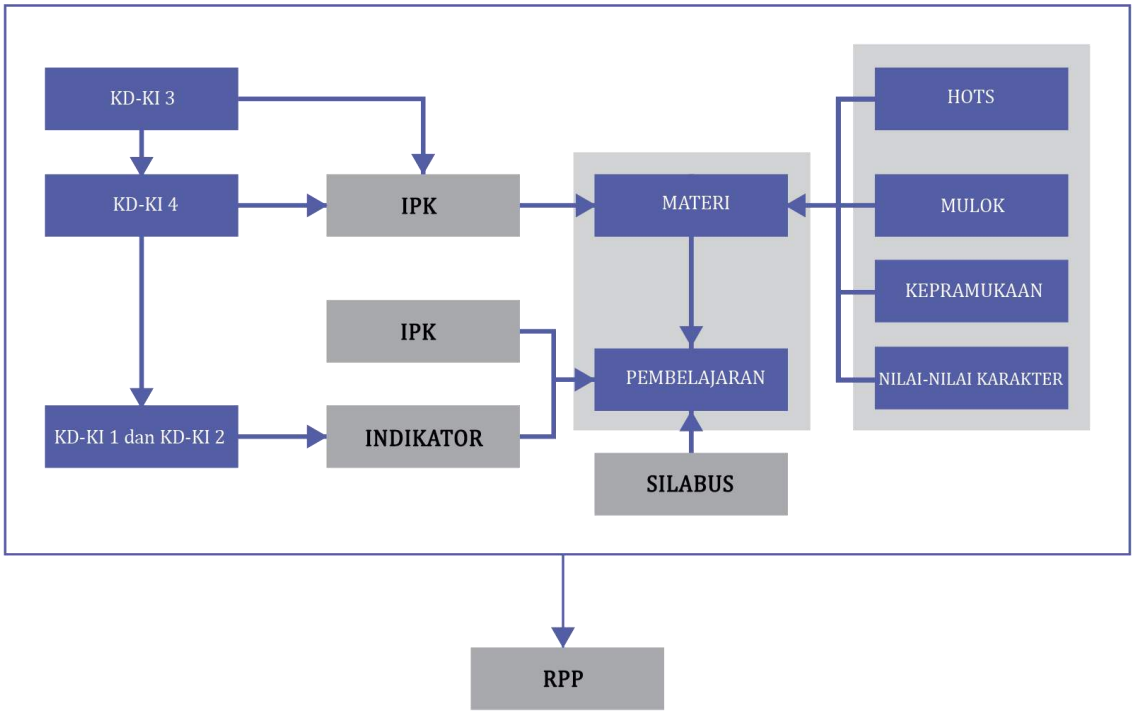


Gambar 12. Rangkaian kegiatan penyusunan RPP

Dengan memperhatikan bagan di atas, maka rangkaian kegiatan dari analisis SKL sampai dengan penilaian, dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam menyusun RPP.

Berdasarkan pembahasan pada modul 1 untuk menyusun RPP perlu memperhatikan sistematika RPP berikut.

### Sistematika RPP

**1. Identitas**

Sekolah : ( diisi nama sekolah )
Mata pelajaran : ( diisi dengan mata pelajaran )
Kelas/Semester : ( diisi dengan kelas sesuai peminatan dan semester yang berlangsung)
Tahun pelajaran : ( diisi dengan tahun pelajaran berjalan )
Alokasi Waktu : diisi melalui anailisa estimasi waktu.

Penentuan alokasi waktu sebaiknya melalui analisis dari waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK.

Contoh mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X pada materi teks deskriptif tentang tempat wisata.

Berikut ini adalah analisis alokasi waktu untuk penyajian KD 3.4 dan 4.4 Kelas X mata pelajaran Bahasa Inggris.

| NO | KD | IPK | ESTIMASI WAKTU |
|---|---|---|---|
| 1. | 3.4 **Membedakan** fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya | 3.4.1 **Menentukan** fungsi sosial teks deskriptif terkait tempat wisata.<br>3.4.2 **Mengidentifikasi** struktur teks deskriptif terkait tempat wisata.<br>3.4.3 **Menerapkan** unsur kebahasaan dari teks deskriptif terkait tempat wisata.<br>3.4.4 **Membedakan** fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata. | 45 menit<br>45 menit<br>45 menit<br>60 menit |
| 2. | 4.4.1 **Menangkap** makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. | 4.4.1.1 **Menjelaskan** fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata.<br>4.4.1.2 **Menyimpulkan** isi teks deskriptif terkait tempat wisata. | 80 menit<br>90 menit |
| | 4.4.2 **Menyusun** beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks. | 4.4.2.1 **Menggunakan** unsur kebahasaan teks deskriptif terkait tempat wisata secara benar dan sesuai konteks.<br>4.4.2.2 **Menulis** teks deskriptif terkait tempat wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks. | 90 menit<br>90 menit |
| | | Jumlah | 415 menit |

Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran KD 3.4 dan KD 4.4 membutuhkan waktu selama 170 menit. Untuk jumlah jam pelajaran yang dibutuhkan (415 : 45 ) X 1 jp = 9.2 jp dibulatkan menjadi 10 jp ( diisikan dalam identitas).

Silahkan tentukan alokasi waktu berdasarkan indikator yang dibuat dan berdasarkan karakteristik peserta didik dari sekolah Guru.

**2. Kompetensi Inti,**
Kompetensi inti dituliskan dengan cara menyalin Permendikbud Nomor 21 tahun 2016.

**3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| KOMPETENSI DASAR DARI KI 3 | KOMPETENSI DASAR DARI KI 4 |
|---|---|
| Contoh 3.4 dikutip dari Permendikbud Tahun 2016<br>Dst | Contoh 4.4 dikutip dari Permendikbud Tahun 2016<br>Dst |
| Indikator Pencapaian kompetensi<br>Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1<br>Contoh<br>3.4.1….<br>3.4.2…<br>Dst | Indikator Pencapaian Kompetensi<br>Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1<br>Contoh<br>4.4.1.1….<br>4.4.1.2 ….<br>Dst |

**4. Merumuskan Tujuan Pembelajaran**
Perumusan tujuan pembelajaran harus jelas dalam menunjukkan kecakapan yang harus dimiliki peserta didik

Contoh tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model project based learning, peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, dan terampil menangkap makna serta menyusun teks deskriptif lisan dan tulis sesuai dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks dengan kreatif, mandiri, serta dapat bekerjasama.

Tujuan pembelajaran di atas mengisyaratkan bahwa ada beberapa karakter kecakapan yang akan dikembangkan guru dalam pembelajaran, yaitu **berpikir kritis**, **kreativitas**, dan **kolaborasi**. Selain itu, tujuan pembelajaran ini juga bertujuan untuk menguatkan pilar pendidikan yang berkaitan dengan belajar **hidup bersama**, dan **peningkatan akhlak mulia** yaitu saling menghargai dan menghormati antar sesama.

**5. Materi**
Cara menentukan materi pokok dan materi pembelajaran lihat di modul 1

Materi dalam RPP dituliskan poin poin yang merupakan materi pokok dan materi ajar. Materi pokok dapat dirumuskan dari Kompetensi Dasar, sedangkan materi ajar dirumuskan dari indikator pencapaian kompetensi.Secara rinci menjadi lampiran RPP.

Selain itu, perlu diperhatikan juga materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (broad based learning) serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber belajar digital dan sumber belajar berupa alam atau lingkungan masyarakat (community based learning) seperti telah dijelaskan pada modul sebelumnya

**6. Kegiatan Pembelajaran**
Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di

sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri di keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang dipetakan dalam pertemuan. Setiap pertemuan memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan:

a mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; bisa berupa alam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani);
b mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan terkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
c menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
d menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter dan peningkatan keterampilan Abad 21 sesuai tuntutan KD; dan
e menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian kemampuan literasi dan penguatan pendidikan karakter.

Dalam kegiatan inti memuat hal hal yang berkaitan dengan pendekatan dan metode/model yang dijabarkan dalam modul 1. Yang harus diperhatikan adalah karakteristik dari setiap model pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang diusung dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak bahwa peserta didik menjadi pusat pembelajaran, atau pelaku pembelajaran. Dalam kegiatan inti harus nampak tahapan yang dilakukan peserta didik dari model atau metode pembelajaran yang dilakukan.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Berbasis Proyek digunakan untuk teks deskriptif tentang meminta dan memberi informasi terkait tempat wisata. Pendekatan saintifik tetap terlaksana, hal itu tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ketentuan pendekatan saintifik dapat dilihat di modul 1. Berikut ini adalah contoh dari kegiatan inti yang disusun pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek, maka kegiatan inti pembelajaran sebagai berikut:

a Menentukan topik yang akan dipelajari. Sehingga dapat menentukan konteks pembelajaran berupa tempat wisata di lingkungan sekitar peserta didik
b Menentukan hasil akhir yang diharapkan. Kegiatan ini merupakan tahap mendekonstruksi teks oleh peserta didik dengan bimbingan melalui tabel analisis atau peta konsep untuk memahami karakteristik teks yang dapat dipakai, termasuk fungsi sosial teks, struktur serta unsur kebahasaannya untuk mencapai tujuan komunikasi yang dilakukan.
c Menyusun langkah-langkah proyek yang dilakukan berupa rancangan jadwal pelaksanaan proyek.
d Mengumpulkan informasi terkait tempat wisata, kemudian mencoba atau berlatih membuat draf, selanjutnya merevisi serta mengedit.
e Melaporkan informasi dengan mempresentasikan hasil proyek bisa juga berupa publikasi.
f Evaluasi proyek dengan melakukan refleksi setelah peserta didik menghasilkan sebuah teks.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan diakhir pembelajaran. Hal yang harus dilakukan pada kegiatan ini adalah menemukan kesimpulan proses pembelajaran, melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator pembelajaran,

melakukan refleksi kebermanfaatan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik, dan melakukan tindak lanjut supaya materi ajar yang disampaikan pada hari itu lebih dipahami oleh peserta didik. Kegiatan penutup dalam pembelajaran bahasa Inggris misalnya:

a. Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan melalui mereview indikator yang hendak dicapai pada pertemuan itu.
b. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP.
c. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan hal menyenangkan dan peningkatan kemampuan dari pembelajaran serta kesulitan yang mereka alami selama proses pembelajaran tentang meminta dan memberi informasi terkait tempat wisata.
d. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Materi tugas yang diberikan menjadi lampiran RPP.

**7. Penilaian**

Penilaian dalam RPP mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi. Penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator dapat dilakukan dengan beberapa macam tehnik penilaian. Untuk lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, sebaiknya dari indikator pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam indikator soal.
Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP.

**8. Media/alat dan Sumber belajar**

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sarana bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran akan mempengaruhi iklim belajar, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan dikelola oleh guru. Dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan prinsip psikologi peserta didik, antara lain motivasi, perbedaan individu, emosi, partisipasi umpan balik, penguatan dan penerapan. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Misalnya dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk KD 3.4, peserta didik diminta untuk mengidentifikasi fungsi, sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. Guru meminta peserta didik untuk mengamati tayangan gambar dan video tempat wisata. Maka power point dan video dapat menjadi media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar. Media pembelajaran misalnya dalam pelajaran Bahasa Inggris untuk KD 3.4, peserta didik dimintauntuk mengidentifikasi fungsi, sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks deskriptif terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. Guru meminta peserta didik untuk mengamati tayangan gambar dan video tempat wisata. Maka power point dan video.

Alat pembelajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pembelajaran dan dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Ketika di sekolah tidak tersedia komputer atau laptop, seorang guru mendeskripsikan tempat wisata dengan membuat gambar sketsa di papan tulis atau gambar yang merupakan ciri khas tempat wisata tersebut, maka spidol warna warni menjadi alat pembelajaran.

Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa buku, data, orang, lingkungan, alam dan sebagainya.Penulisan sumber belajar di RPP harus jelas dan pasti.

Berikut adalah contoh format RPP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata pelajaran : Selain Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
[disajikan Deskripsi Rumusan KI-1 dan KI-2 yang dapat disalin dari Permendikbud No. 21 tahun 2016]
KI1:
KI2:
KI3:
KI4:

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** |
|---|---|
| KD pada KI 3 | … |
| KD pada KI4 | … |

C. Tujuan pembelajaran

D. Materi Pembelajaran
[disajikan materi pokok saja, rincian materi setiap pertemuan dinyatakan dalam Lampiran]

E. Media dan Alat Pembelajaran
1. Media
2. Alat

F. Bahan dan Sumber Belajar
1. Bahan
2. Sumber

G. Metode Pembelajaran
1. Pendekatan
2. Model
3. Metode

H. Kegiatan Pembelajaran
1. Pertemuan Pertama: (...JP)
Indikator: …
[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan pertama]
a. Kegiatan Pendahuluan
b. Kegiatan Inti
[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara Lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 1]
c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (...JP)
   Indikator: …
   [indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan kedua]
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   [disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 2]
   c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

I. Penilaian
[disajikan nama Teknik Penilaian, instrumen lengkap Penilaian setiap pertemuan dimuat dalam Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 1, Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 2, dan seterusnya tergantung pada banyak pertemuan]

Lampiran-lampiran:

Materi Pembelajaran Pertemuan 1
Instrumen Penilaian Pertemuan 1
Materi Pembelajaran Pertemuan 2
Instrumen Penilaian Pertemuan 2
Dan seterusnya tergantung banyak pertemuan.

Catatan :

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dituliskan mulai dari KI 1 sampai KI 4 , begitu juga dengan KD dan IPKnya.

**9. Telaah RPP**

Telaah RPP merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan tingkat keseuaian RPP yang disusun guru dengan Stgurur yang ditetapkan. Dalam hal ini adalah kesesuain RPP yang disusun dengan Stgurur Proses ( Permendikbud No 22 Tahun 2016 ) dan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. (*Format telaah RPP terlampir*)

## C. PENUGASAN

1. Susunlah RPP yang mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan literasi dan pembelajaran abad 21 untuk pasangan KD ( KD dari KI 3 dan KD dari KI 4) dari mata pelajaran Bahasa Inggris,
2. Lakukan telaah RPP, dalam kelompok.

## D. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Keberhasilan peserta pelatihan dalam memahami substansi dari setiap komponen yang ada dalam RPP
b. Meningkatkan kesadaran peserta pelatihan, bahwa RPP merupakan hal yang mutlak dan wajib disusun guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas
c. Menyampaikan kelemahan yang ada pada guru dalam menyusun RPP
d. Menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan peserta pelatihan dalam perancangan RPP

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

**2. INSTRUKTUR**

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menyusun dan menelaah RPP

# MODUL 3
# PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

## A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pembelajaran dan penilaian mata pelajaran Bahasa Inggris oleh guru sesuai dengan karakteristik prinsip pembelajaran dan panduan pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Praktik pembelajaran dan penilaian dilaksanakan melalui *micro teaching/peer teaching/real teaching.*

## B. URAIAN SINGKAT MATERI

Pada modul 3 ini akan dibahas praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil Modul 1 dan Modul 2.

### 1. Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti yang dijelaskan pada modul 1 unit 3. Keseluruhan proses pembelajaran tersebut harus menggambarkan pengalaman peserta didik dalam mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan penguasaan terhadap kemampuan literasi, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, kontekstual, dan kolaboratif. Praktik Pembelajaran dilakukan dengan *Micro Teaching* atau *Peer Teaching* dengan langkah sebagai berikut.

a. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Micro Teaching*.
   1) Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   2) Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian.
   3) Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik sedangkan yang lain mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan proses pembelajaran (lampiran ....)
   4) Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
   5) Menyiapkan peserta didik
   6) Melaksanakan *Micro Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit.

b. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Peer Teaching*
   1) Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   2) Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian
   3) Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik pembelajaran sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati jalannya *peer teaching* dengan menggunakan instrumen pengamatan proses (Lampiran ...)
   4) Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk Micro Teaching
   5) Mengkondisikan peserta pelatihan yang bukan anggota kelompok penyaji sebagai peserta didik
   6) Melaksanakan *Peer Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit

### 2. Praktik Pelaksanaan Penilaian

Sebagaimana dibahas pada modul 1 unit 4, pelaksanaan penilaian diawali dengan perencanaan berupa instrumen penilaian untuk ketiga aspek kompetensi penguasaan terhadap penguatan nilai-nilai karakter melalaui penguasaan kemampuan literasi, dan, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya yang akan dilaksanakan berikut.

a. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial
   Untuk melaksanakan praktik penilaian sikap, guru mata pelajaran cukup menyiapkan jurnal harian. sedangkan mata pelajaran Agama dan budi pekerti dan PPKn, guru menyiapkan instrumen penilaian sesuai dengan yang sudah dirancang di modul 2. Perlu diingat bahwa penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan sehingga umpan balik kepada peserta didik diberikan sesegera mungkin.
b. Penilaian Pengetahuan
   Praktik pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
c. Penilaian Keterampilan
   Sebagaimana praktik penilaian sikap dan pengetahuan, praktik pelaksanaan penilaian keterampilan juga dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
d. Penilaian penguasaan terhadap literasi dan penguatan nilai-nilai karakter

## C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN (SESUAI MATA PELAJARAN)

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dan penilaian, lakukan review terhadap video mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengidentifikasi:

1. Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran
2. Model Pembelajaran
3. Panduan pelaksanaan Penilaian

Kemudian membahasnya dalam kelompok.

## D. PENUGASAN

1. Review RPP yang sudah dibuat pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, lakukan penyesuaian untuk pelaksanaan *micro teaching/peer teaching/real teaching (disesuaikan)*
2. Laksanakan praktik pembelajaran dan penilaian secara *Micro Teaching/peer teaching/real teaching (disesuaikan)*
3. Secara berkelompok review hasil praktik pembelajaran

## E. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set dalam pembelajaran dan penilaian yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan penilaian.

Catatan: Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

### 2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran.

# MODUL 4
# PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

## A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pengolahan dan pelaporan hasil belajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Inggris oleh guru sesuai dengan panduan penilaian SMA Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan kemampuan lietrasi dan penguatan nilai-nilai-karakter yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas (ditentukan mana nilai yang sesuai dengan karakteristik KD). Praktik pengolahan dan pelaporan dilaksanakan melalui kerja kelompok.

## B. URAIAN SINGKAT MATERI

### 1. Pengolahan Hasil Penilaian

Kegiatan akhir setelah melakukan penilaian adalah melakukan pengolahan penilaian dan melakukan pelaporan hasil belajar. Tujuan pengolahan penilaian hasil belajar baik sikap, pengetahuan keterampilan, dan penguatan nilai-nilai karakter, serta peningkatan keterampilan Abad 21 lainnya (jika ada) yang dilakukan dengan berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran adalah untuk mengetahui kompetensi akhir hasil belajar pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu satu semester.

Berikut penjelasan cara mengolah data nilai hasil belajar baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

#### a. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Berikut disajikan langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi dan membuat deskripsi pencapaian sikap selama satu semester .

1) Guru mengelompokkan atau mengurui catatan-catatan sikap peserta didik yang memperlihatkan perilaku sangat baik (SB) dan atau perilaku perlu bimbingan (PB) yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial. termasuk didalamnya tentang penguatan nilai-nilai karakter.
2) Guru membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester.
3) Guru membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai-nilai karakter berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.
4) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Kemudian, dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial, wali kelas menyimpulkan rumusan deskripsi pencapaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.
5) Kesimpulan sikap spiritual dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap spiritual dari guru mata pelajaran lain dan guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap spiritual yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan. Selanjutnya, kesimpulan sikap sosial dari guru PPKn menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap sosial dari guru mata pelajaran lain, guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap sosial yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan.

Berikut merupakan gambar alur pelaksanaan penilaian sikap

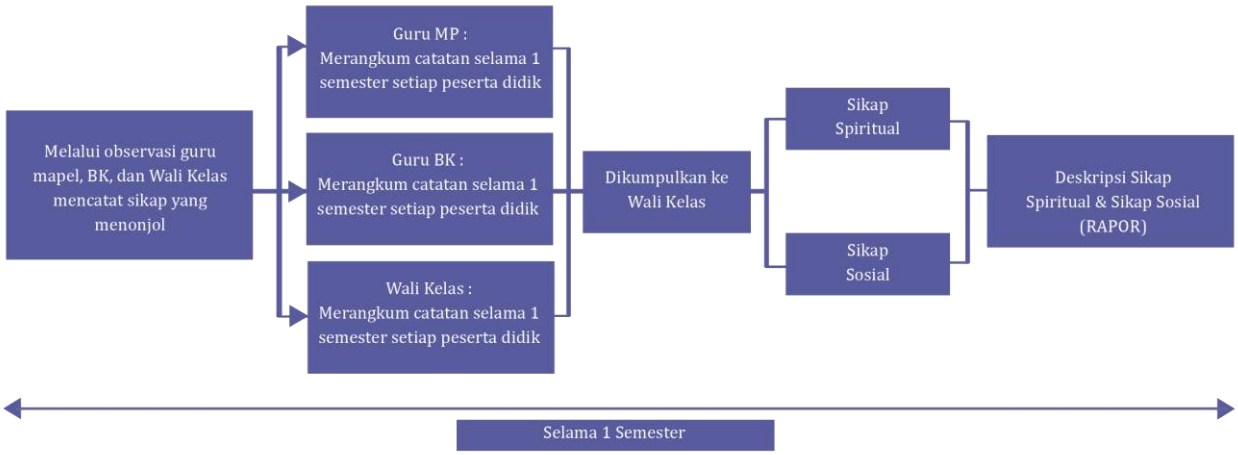


Gambar 13. Alur Pelaksanaan Penilaian Sikap

Berikut disajikan contoh rekap jurnal pencapaian kompetensi sikap spiritual dan deskripsi dalam rapor.

**Tabel 9. Contoh Rekap Jurnal Pencapaian Kompetensi Sikap Spiritual**

| NO | NAMA | KETAATAN BERIBADAH | | BERPERILAKU SYUKUR | | BERDOA | | TOLERANSI BERAGAMA | | DESKRIPSI DALAM RAPOR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | |
| 1 | Deni | √ | | √ | | √ | | √ | | Deni sangat baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama |
| 2 | Hamka | | √ | | √ | | √ | | √ | Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Hamka akan mampu meningkatkan sikap dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi Bergama |
| 3 | Yenny | | | | | | | | | Yenny memperlihatkan sikap yang baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama[1)] |
| 4 | Vipti | √ | | | | | | | √ | Diana sangat baik dalam ketaatan beridah dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Vipti akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama |

*) Karena tidak ada catatan dalam jurnal guru mata pelajaran lain maka yang menjadi nilai sikap untuk Yenny diambil hanya dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

**Tabel 10. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Sosial**

| NO | NAMA | TANGGUNG JAWAB | | KERJASAMA | | PEDULI | | PRO-AKTIF | | DESKRIPSI DALAM RAPOR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | PB | SB | PB | SB | PB | SB | PB | |
| 1 | Agus | √ | | √ | | √ | | √ | | Agus sangat baik dalam sikap bertanggung jawab dan bekerjasama, memiliki rasa peduli dan proaktif |
| 2 | Ani | | √ | | √ | | √ | | √ | Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Ani akan mampu memiliki sikap tanggung jawab dan bekerjasama dengan baik, serta peduli dan pro aktif |
| 3 | BUdi | | | | | | | | | |
| 4 | NinikToni | √ | | | | | | | √ | Toni sangat baik dalam bertanggung jawab dan perlu dimotivasi agar lebih proaktif |

**b. Penilaian Pengetahuan**

Nilai kompetensi pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan mata pelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester. Nilai akhir pengetahuan selama satu semester pada rapor mempertimbangkan penilaian hasil belajar oleh guru dalam bentuk penilaian harian dan penilaian oleh satuan guruan dalam bentuk penilaian akhir. Nilai akhir tersebut ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D - A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Berikut tabel contoh rancangan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X semester I.

**Tabel 11. Contoh Rancangan Penilaian Pengetahuan**

| NO. | KD | PENILAIAN KE | | | | | PENILAIAN AKHIR | KETERANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | ... | | |
| 1 | 3.1 | PH1 | PH2 | | | | PA | |
| 2 | 3.2 | PH3 | PH4 | | | | PA | |
| 3 | 3.3 | PH5 | PH6 | PH7 | | | PA | |
| 4 | 3.4 | PH8 | | | | | PA | |
| 5 | 3.5 | PH9 | | | | | PA | |
| ... | ... | | | | | | | |

Keterangan:
PH: Penilaian Harian; PA: Penilan Akhir

Berikut contoh tabel pengolahan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X semester I.

**Tabel 12. Contoh Pengolahan Nilai Pengetahuan**

| NO. | NAMA | KD | HASIL PENILAIAN HARIAN | | | | | PENILAIAN AKHIR SEMESTER | RERATA (PEMBULATAN) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | ... | | |
| 1 | Ani | 3.1 | 75 | 68 | | | | 70 | 71 |
| | | 3.2 | 60 | 66 | | | | 70 | 65 |
| | | 3.3 | 86 | 80 | 90 | | | 80 | 84 |
| | | 3.4 | 80 | | | | | 95 | 88 |
| | | 3.5 | 88 | | | | | 80 | 84 |
| | | Nilai Rapor | | | | | | | 78 |

Keterangan:
1) Penilaian harian dilakukan oleh guru dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar
2) Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan guruan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut
3) KD 3.1 dilakukan tagihan penilaian sebanyak 3 kali yang terdiri atas PH dua kali dan PAS satu kali, maka nilai pengetahuan pada KD 3.1 $= \frac{75+68+70}{3} = 71$
4) Nilai akhir rapor $= \frac{71+65+84+88+84}{5} = 78$

5) Deskripsi berisi kompetensi yang sangat baik dikuasai oleh peserta didik dan/atau kompetensi yang masih perlu ditingkatkan. Pada nilai diatas yang kuasai peserta didik adalah KD 3.4 dan yang perlu ditingkatkan pada KD 3.2.

Contoh deskripsi: "Memiliki kemampuan membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks deskripsi, namun perlu peningkatan kemampuan berinteraksi interpersonal terkait tindakan memuji".

**c. Penilaian Keterampilan**

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan objek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat capaian kompetensi dan kemampuan literasi serta penguatan nilai- nilai karakter yang terkait dengan keterampila.

Contoh :

Berikut cara pengolahan nilai keterampilan mata pelajaran Bahasa Inggris kelas X yang dilakukan melalui praktik pada KD 4.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2 sebanyak 2 kali. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui satu proyek. Selain itu KD 4.4 juga dinilai melalui satu kali produk**.**

**Tabel 13. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan**

| KD | PRAKTIK | | PRODUK | | PROYEK | | PORTOFOLIO | | NILAI AKHIR (PEMBULATAN) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4.1 | 87 | | | | | | | | 87 |
| 4.2 | 66 | 75 | | | | | | | 75 |
| 4.3 | | | | | 92 | | | | 92 |
| 4.4 | | | 75 | | 82 | | | | 79 |
| | **Rerata** | | | | | | | | **83** |

**Keterangan:**

1) Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 Nilai Akhir diperoleh berdasarkan nilai optimum, sedangkan untuk 4.4 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
2) Nilai akhir semester didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir pada setiap KD.

$$\text{Nilai Rapor} = \frac{92 + 75 + 87 + 78{,}50}{4} = 83{,}13 \approx 83 \text{ (pembulatan).}$$

3) Nilai rapor keterampilan dilengkapi deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD pada KI-4 selama satu semester.

Deskripsi nilai keterampilan diatas adalah: "Memiliki kemampuan menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melkaukan suatu tindakan atau kegiatan dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks".

**2. Pelaporan Hasil Belajar**

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, penguatan nilai-nilai karakter , pengetahuan, dan keterampilan serta penguasaan terhadap kemampuan literasi yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap yang menonjol dalam satu semester.

Berikut contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap spiritual oleh wali kelas.

| |
|---|
| Agus:<br>Selalu bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleransi pada agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang, serta dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama dan dengan guru. |

Contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap sosial oleh wali kelas.

| |
|---|
| Agus:<br>Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan; sikap kepedulian mulai meningkat, serta dapat berkomunikasi dengan baik. |

Selanjutnya, hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester.

Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0-100, ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan guruan.

Konsekuensi dari sistem Paket adalah kenaikan kelas. Berkaitan hal tersebut diatas, maka setiap sekolah wajib memilki kriteria kenaikan kelas yang mengacu kepada Panduan Penilaian yang diterbitkan Ditjen Mandikdasen dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Salah satu syatat kenaikan kelas adalah bahwa Peserta didik tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

Berikut contoh ilustrasi penentuan kenaikan kelas berdasarkan ketuntasan belajar untuk pengetahuan 60 dan ketuntasan belajar untuk keterampilan 60.

Form Rapor:

| No | Mata Pelajaran | KKM | Semester 1 | | Semester 2 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penget | Ketram | Penget | Ketram |
| **Kelompok A** | | | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 60 | 75 | 76 | 77 | 80 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 60 | 70 | 70 | 80 | 70 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 60 | 57 | 58 | 57 | 65 |
| 4 | Matematika | 60 | 58 | 60 | 60 | 60 |
| 5 | Sejarah Indonesia | 60 | 65 | 65 | 65 | 65 |
| 6 | Bahasa Inggris | 60 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| **Kelompok B** | | | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 60 | 65 | 67 | 65 | 70 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 60 | 58 | 60 | 62 | 60 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 60 | 70 | 65 | 70 | 70 |

Form Pengolahan:

| Rerata | | Keterangan |
|---|---|---|
| Penget | Ketrap | |
| | | Jumlah tidk tuntas = 2 MP<br>Maka siswa tsb<br>NAIK KELAS |
| | | |
| | | |
| 57 | 62 | |
| 59 | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| 60 | | |
| | | |

Form Rapor:

| No | Mata Pelajaran | KKM | Semester 1 | | Semester 2 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penget | Ketrap | Penget | Ketrap |
| **Kelompok A** | | | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 60 | 65 | 70 | 70 | 70 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 60 | 65 | 65 | 70 | 70 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 60 | 55 | 60 | 60 | 70 |
| 4 | Matematika | 60 | 60 | 70 | 56 | 63 |
| 5 | Sejarah Indonesia | 60 | 70 | 70 | 72 | 75 |
| 6 | Bahasa Inggris | 60 | 65 | 68 | 70 | 70 |
| **Kelompok B** | | | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 60 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan | 60 | 60 | 60 | 60 | 58 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 60 | 75 | 75 | 75 | 75 |

Form Pengolahan:

| Rerata | | Keterangan |
|---|---|---|
| Penget | Ketrap | |
| | | Jumlah tidk tuntas = 3 MP<br>Maka siswa tsb<br>TIDAK NAIK KELAS |
| | | |
| | | |
| 58 | | |
| 58 | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | 59 | |
| | | |

## C. PENUGASAN

1. Lakukan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar dengan menggunakan data yang diberikan (Data nilai satu semester/KD/Mapel, meliputi nilaisikap, pengetahuan, keterampilan)
2. Secara Berkelompok review hasil praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.

## D. REFLEKSI

### 1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set yang dalam pengolahan dan pelaporan hasil belajar yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar

Catatan : Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

### 2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar